

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM  
SYARIAH SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA  
PERIODE JANUARI-DESEMBER 2019 DAN JANUARI-DESEMBER 2020**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**Safira Megawati**

**NIM. E20181084**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JULI 2022**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM  
SYARIAH SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA  
PERIODE JANUARI-DESEMBER 2019 DAN JANUARI-DESEMBER 2020**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**Safira Megawati**

**NIM. E20181084**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JULI 2022**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM  
SYARIAH SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA  
PERIODE JANUARI- FEBRUARI 2019 DAN JANUARI- DESEMBER 2020**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

**Safira Megawati**

**NIM. E20181084**

Dosen Pembimbing:



**Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M. Si**

**NIP. 196808072000031001**

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM  
SYARIAH SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA  
PERIODE JANUARI-DESEMBER 2019 DAN JANUARI DESEMBER 2020

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua



Toton Fanshurna, M. EI

NIP. 198112242011011008

Sekretaris



Sofiah, M. E

NIP. 199105152019032005

Anggota:

1. Dr. Moch. Chotib, S.Ag.,MM

2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M. Si



Menyetujui  
Ekonomi dan Bisnis Islam



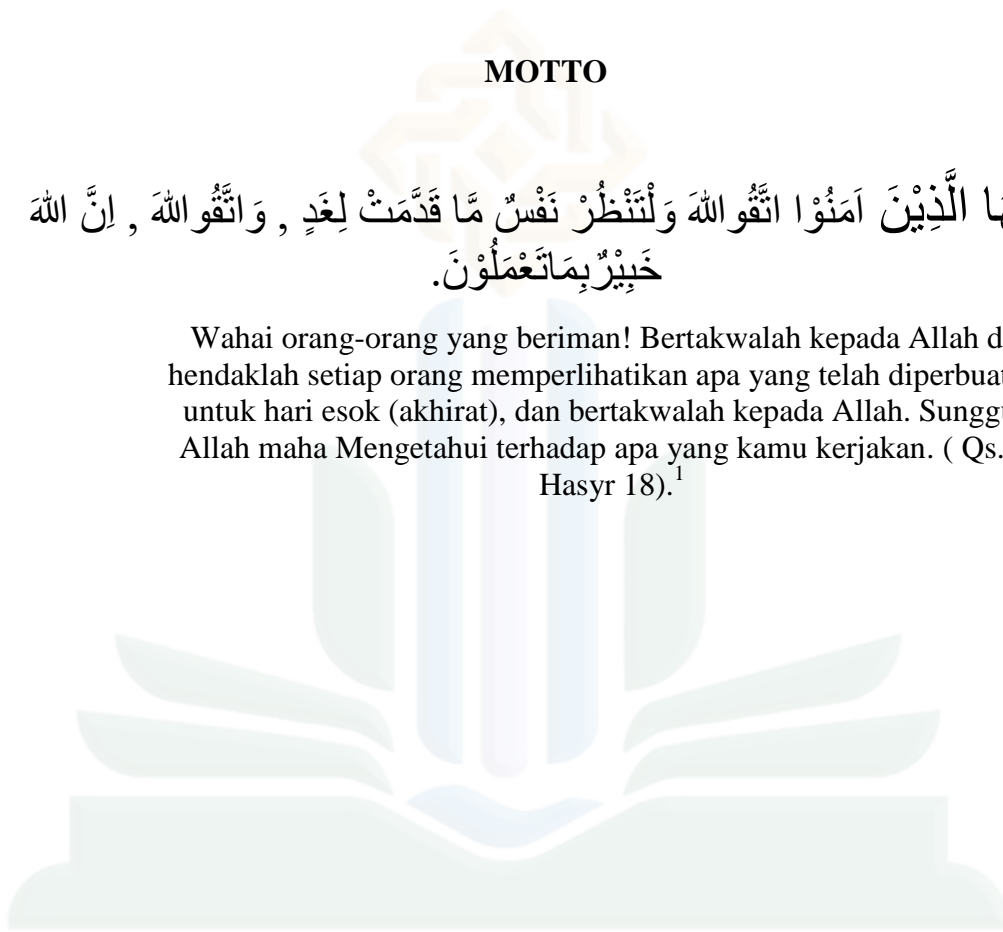
Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M. Si

NIP. 1980072000031001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ , وَاتَّقُوا اللَّهَ , إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ.

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan. ( Qs. Al Hasyr 18).<sup>1</sup>



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, (Qs. Al Hasyr: 18).

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis sangat bersyukur bisa mencapai titik ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak tersayang Bejo Makmur dan ibuku tersayang Katinah yang selalu memberikan dukungan dan rela bekerja keras untuk kesuksesan saya.
2. Tante Memes tersayang dan Kakak laki-laki tersayang Faullah Lutvi Roni yang selalu memberikan dukungan selama ini.
3. Untuk adik tersayang Sivaton Nafsiah dan Achmad Ainun Aulia yang selalu memberikan dukungan dan mensupport terselesaikannya skripsi ini.
4. Teruntuk teman seperjuangan tersayang Ayis Naili Firdausyah, Dinda Lailatul Chusnia, Dinta Lana Metina yang telah menjadi teman sedari Madrasah Aliyah hingga saat ini yang selalu memberikan semangat juga dukungan serta selalu ada di saat susah maupun senang, canda tawa dan nasehat yang selalu menyejukkan hati.
5. Teruntuk dua partner terbaik saya, Indah Musyarrofah dan Saniyatul Nur Anjani.
6. Teruntuk Saudaraku tersayang Nisaul Fakhroh terima kasih untuk bantuan, semangat dan motivasinya. Meskipun baru kenal sudah seperti

orang lama, yang selalu ada ketika susah maupun senang. Dan terima kasih banyak untuk tumpangan tidurnya selama di jember.

7. Untuk sahabat seperjuangan, Melenia Rohman Dian Tika, Nindi Eli Safitri, Devi Setyawati dan Venita Amanda Sari.
8. Untuk senior terbaik saya Mbak Laily Fauziah yang selalu memberi motivasi dan selalu sabar dalam mengajari saya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Keluarga kecil KKN Posko 70 Kalipenggung Lumajang, terimakasih telah memberikan support, semangat, pengalaman dan telah mengajarkan arti kebersamaan dalam suka maupun duka.
10. Almamater UIN KHAS Jember, keluarga besar seperjuangan angkatan 2018 Perbankan Syariah dan untuk kelas saya Perbankan Syariah dua yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas rasa kekeluargaan selama ini. Kebersamaan yang tak akan pernah terlupakan, manis pahitnya menimba ilmu yang telah kita lalui bersama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunianya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan skripsi yang berjudul “ **Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Periode Januari-Desember 2019 dan Januari-Desember 2020**”.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah melindungi, mengayomi dan menyediakan fasilitas yang ada.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan dan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas bimbingan, kesabaran, serta ketlatenan yang selama ini Bapak berikan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang selalu memberi semangat serta doa yang tak pernah henti.



4. Dr.Hj. Nurul Setianingrum, S,E., M.M. selaku Koordinator Progam Studi Perbankan Syariah dan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) terimakasih atas nasehat dan motivasi- motivasinya selama ini.
5. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Jember yang telah membekali kami ilmu serta pengetahuan yang bermanfaat, serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.

Jember, 23 Mei 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

**Safira Megawati, Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M. Si, 2022** : *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Periode Januari-Desember 2019 dan Januari-Desember 2020.*

Kinerja keuangan menjadi alat ukur untuk mengetahui proses melaksanakan sumberdaya keuangan yang dimiliki perusahaan. Sejak adanya pandemi ini menumbuhkan dampak yang serius. Dengan adanya hal tersebut membuat masyarakat banyak kehilangan pekerjaan. Corona ini juga berdampak terhadap Lembaga Keuangan. Salah satunya di lembaga Keuangan berbasis Syariah atau Perbankan Syariah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang menarik untuk dikaji, yaitu apakah CAR, NPF, FDR, BOPO dan ROA signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama pandemi covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah CAR, NPF, FDR, BOPO dan ROA signifikan menunjukkan ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan bank umum syariah sebelum dan selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan catatan laporan keuangan Annual Report tahun 2019 dan 2020 dengan sampel keseluruhan Bank Umum Syariah.

Pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel sampling jenuh. Analisis data yang digunakan adalah *Paired t Test* dan *Wiloxon Sign Rank Test*.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa CAR, NPF, FDR dan BOPO secara signifikan ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama Pandemi Covid-19. Sedangkan ROA tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama Pandemi Covid-19.

**Kata Kunci** : Kinerja Keuangan, Bank Syariah dan Covid-19

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRACT

**Safira Megawati, Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M. Si, 2022** : *Comparative Analysis of the Financial Performance of Islamic Commercial Bank Before and During the Covid-19 Pandemic in the Januari- December 2019 Period and the Januari- December 2020.*

Financial performance as a measuring tool to determine the process of implementing the financial resources owned by the company. Since the Covid-19 pandemic, it has had a serious impact. This has caused many people to lose their jobs. This Corona also has an impact on Financial Institutions. One of them is in Islamic-based financial institutions or Islamic banking.

Based on the background explanation above, the authors formulate several interesting issues to study, namely whether CAR, NPF, FDR, BOPO and ROA significantly indicate differences in the financial performance of Islamic Commercial Banks before and during the covid-19 pandemic.

This study aims to determine whether the CAR, NPF, FDR, BOPO and ROA significantly indicate whether or not there are differences in the financial performance of Islamic commercial banks before and during the Covid-19 pandemic by using the 2019 and 2020 Annual Report financial statements with an overall sample of Islamic Commercial Banks.

Quantitative research approach with descriptive research type. The sampling technique is saturated sampling. Data analysis used is Paired t Test and Wilcoxon Sign Rank Test.

The results of this study show that CAR, NPF, FDR and BOPO significantly have differences in financial performance before and during the Covid-19 Pandemic. Meanwhile, there was no significant difference between ROA before and during the Covid-19 pandemic.

**Keywords** : Financial Performance, Islamic Banks and Covid-19

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	13
H. Hipotesis.....	13
I. Metode Penelitian.....	17
J. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>23</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	23

B. Kajian Teori.....	32
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	50
B. Penyajian Data.....	53
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	56
D. Pembahasan.....	70
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Jurnal Penelitian	
5. Surat Selesai Penelitian	
6. Biodata Penulis	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

1.1 Tabel CAR, NPF, FDR, BOPO, ROA .....	2
1.2 Variabel dan Indikator Variabel.....	10
1.3 Daftar Bank Umum Syariah.....	18
2.1 Mapping Penelitian Terdahulu.....	29
3.1 Data Sebelum Pandemi 2019 .....	54
3.2 Data Selama Pandemi 2020 .....	54
3.3 Daftar Bank Umum Syariah.....	55
3.4 Hasil Statistik Deskriptif Sebelum Pandemi 2019 .....	57
3.5 Hasil Statistik Deskriptif Selama Pandemi 2020 .....	57
3.6 Uji Normalitas Sebelum Pandemi.....	61
3.7 Uji Normalitas Selama Pandemi .....	61
3.8 Test Statistics Uji Wiloxon Sign Rank Test CAR .....	64
3.9 Paired Sampels Statistics NPF .....	65
3.10 Paired Sampels Correlations NPF.....	65
3.11 Paired Sampels Test NPF.....	66
3.12 Paired Sampels Statistic FDR .....	67
3.13 Paired Sampels Correlations FDR .....	67
3.14 Paired Sampels Test FDR .....	68
3.15 Test Statistics Uji Wiloxon BOPO.....	69



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di zaman sekarang ini, negara-negara di seluruh dunia sedang menghadapi masa pandemi virus corona, yang pertama kali terdeteksi di kota Wuhan di China pada akhir 2019. Sebab itulah virus tersebut dinamakan covid-19. Pandemi menyebar dengan cepat ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dengan bertambahnya perkara ini, pemerintah Indonesia telah mengambil beberapa langkah untuk memutus mata rantai penyebaran virus dengan menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yaitu dengan menutup sekolah, membatasi tenaga kerja, menutup tempat-tempat yang kurang penting bagi masyarakat dan juga perusahaan melakukan PHK terhadap karyawannya serta yang lagi hangat-hangatnya kini adalah PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Hal ini menyebabkan banyak orang yang kehilangan pekerjaan.

Corona juga berakibat di Lembaga Keuangan. Salah satunya di lembaga Keuangan berbasis Syariah atau Perbankan Syariah. Pandemi terhadap industri perbankan berdampak pada kinerja Bank yang akan mempengaruhi Stabilitas Bank dimasa yang akan datang, sehingga sangat penting untuk menjaga kesehatan bank.<sup>2</sup> Dalam mengevaluasi

---

<sup>2</sup> Sawidji Widoatmojo, Veronoica, "Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Volume III No.1.2021. Jakarta.



kinerja keuangan suatu bank, dapat dilakukan dengan melihat data laporan keuangan, membandingkan, menghitung dan mengukur. Pengukuran kinerja keuangan menjadi penting karena kita dapat memahami tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan stabilitas perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan memberikan penilaian manajemen atas pengelolaan aset perusahaan dan mengharuskan manajemen perusahaan untuk menilai dan mengoreksi kinerja keuangan perusahaan yang tidak sehat. Dalam melakukan perhitungan untuk menganalisis kinerja keuangan suatu bank, ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio sering digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi dan neraca.<sup>3</sup>

**Tabel 1.1**  
**CAR, NPF, FDR, BOPO, ROA**

Tahun	Bulan	CAR	NPF	FDR	BOPO	ROA
2019	Maret	19,85%	3,44%	78,38%	87,82%	1,46%
	Juni	19,56%	3,36%	79,74%	85,72%	1,61%
	September	20,39%	3,32%	81,56%	85,14%	1,66%
	Desember	20,59%	3,23%	77,91%	84,45%	1,77%
2020	Maret	20,36%	3,43%	78,93%	83,04%	1,86%
	Juni	21,20%	3,34%	79,37%	86,11%	1,40%
	September	20,41%	3,28%	77,06%	86,12%	1,36%
	Desember	21,64%	3,13%	76,36%	85,55%	1,40%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa CAR, NPF, FDR dan BOPO tahun 2019 mengalami naik turun, sedangkan ROA tahun 2019

<sup>3</sup> Bustami dan dkk, "Analisis Perbandingan Kinerja Profitabilitas Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19", Vol.2. No.1, 2021, IAIN KERINCI.

mengalami kenaikan terus menerus. CAR, NPF, FDR, BOPO dan ROA di tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan.

Penelitian tentang kinerja keuangan sebelum dan selama Pandemi sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Yuserizal dkk (2021) melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan menggunakan variabel penelitian ROA, ROE dan BOPO yang menunjukkan tidak ada perbedaan rasio ROA, ROE dan BOPO selama pandemi.<sup>4</sup> Husni Kamal (2021) melakukan penelitian “Analisa Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah dan Konvensional Pra dan Pasca Covid-19”, dengan menggunakan variabel penelitian LDR, CAR, ROA, FDR, dan BOPO” yang menunjukkan hasil bahwa dilihat dari kinerja perbankan menggunakan rasio FDR setelah pandemi, perbankan syariah lebih tinggi nilai FDRnya dibandingkan sebelum pandemi, sesuai dengan rasio solvabilitas dengan rasio CAR setelah pandemi, bank syariah relatif sama dibandingkan dengan sebelum pandemi, rasio rentabilitas dengan rasio ROA setelah pandemi sama-sama mengalami penurunan, rasio ROA dibandingkan dengan sebelum pandemi, namun melihat hasil analisis kinerja industri perbankan dari rasio efisiensi dan rasio BOPO setelah pandemi, nilai rasio BOPO bank mengalami peningkatan sebelum pandemi.<sup>5</sup> Veronica (2021) melakukan penelitian “Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama

---

<sup>4</sup> Yuserizal Bustami, dkk, “Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19”, EJournal Al-Fiddoh Febi IAIN Kerinci Vol.2.No.1 (Juni 2021).

<sup>5</sup> Husni Kamal, “Analisa Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah dan Konvensional Pra dan Pasca Covid-19”, AT-TASYRI Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah. Vol.13.No.1 Juni 2021.

Pandemi Covid-19” menggunakan variabel ROE menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama pandemi.<sup>6</sup>

Penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Yoga ( 2020) melakukan penelitian tentang “ Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri di Masa Pandemi Covid-19 dengan menggunakan variabel CAR , ROA, ROE, NPF dan BOPO” yang menunjukkan hasil penelitian bahwa masih terdapat *gap* yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri & Bank BNI Syariah berdasarkan rasio ROA, NPF, & BOPO, sedangkan berdasarkan CAR & ROE terdapat *gap* antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri & Bank BNI Syariah.<sup>7</sup> Sementara itu, Karina (2021) juga melakukan penelitian yang menunjukkan perbedaan kinerja keuangan yaitu “ Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid di Indonesia dengan menggunakan variabel NPF, CAR dan ROA” yang menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah sebelum dan selama pandemi di Indonesia.<sup>8</sup> Selain itu, sebelum dan selama pandemi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdiri dari *Non Performing*

---

<sup>6</sup> Veronica dan Sawidji Widioatmodjo, “ *Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*”. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume III No.1/2021.hal:257-266.

<sup>7</sup> Yoga Adi Surya, “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri dimasa Pandemi Covid-19*”. Jurnal Ekonomi Perbankan Syariah, 2020.

<sup>8</sup> Karina, “ *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*”. ( Skripsi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhamadiyah Lamongan), 2021.

*Finance* ( NPF), *Capital Adequacy Ratio* ( CAR), dan *Return On Asset* ( ROA). Veronica ( 2021) melakukan penelitian “Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19” menggunakan variabel CAR menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama pandemi.<sup>9</sup> Maria J.F Esomar (2021) melakukan penelitian “ Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI” menunjukkan hasil bahwa ada perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan hotel dan pariwisata setelah terjadinya pandemi Covid-19 dengan menggunakan variabel ROE.<sup>10</sup>

Mempelajari kinerja keuangan sangat penting dilakukan karena untuk mengetahui ketahanan Bank dalam menjaga stabilitas operasional dalam menghadapi kondisi seperti sekarang. Dari hasil penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi. Ada juga beberapa peneliti lain yang tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi. Masih terdapat hasil yang tidak sejalan terkait kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama pandemi, sehingga masih ada celah yang menarik diteliti ulang menggunakan data terkini. Terdapat perbedaan yang mendasar pada penelitian ini dibanding dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian dan variabel penelitian. Adapun

---

<sup>9</sup> Veronica dan Sawidji Widioatmodjo, “ *Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*”. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume III No.1/2021.hal:257-266.

<sup>10</sup> Esomar, Restia Chirtianty, “ *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI*”. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*,7(2) Mei 2021.

variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu CAR ( *Capital Adequacy Ratio*), NPF ( *Non Performing Financing*), FDR ( *Financing to Debt Ratio*), BOPO ( *Beban Operasional Pendapatan Operasional*) dan ROA ( *Return On Asset*). Penelitian ini menggunakan sampel penelitian Bank Umum Syariah ( BUS) yang ada di Indonesia.

Berdasarkan pada permasalahan fenomena di atas, peneliti ingin menganalisis kembali mengenai perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah sebelum dan selama pandemi menggunakan sampel yang berbeda yang terkini dengan harapan ditemukan fakta-fakta baru yang akan menunjang bukti-bukti terdahulu terkait kinerja keuangan bank umum syariah sebelum dan selama. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PERIODE JANUARI-DESEMBER 2019 DAN JANUARI-DESEMBER 2020**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah CAR signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

2. Apakah NPF signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
3. Apakah FDR signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
4. Apakah BOPO signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
5. Apakah ROA signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Untuk mengetahui apakah CAR signifikan menunjukkan ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui apakah NPF signifikan menunjukkan ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama Pandemi Covid-19.

3. Untuk mengetahui apakah FDR signifikan menunjukkan ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama Pandemi Covid-19.
4. Untuk mengetahui apakah BOPO signifikan menunjukkan ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama Pandemi Covid-19.
5. Untuk mengetahui apakah ROA signifikan menunjukkan ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama Pandemi Covid-19.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada pihak-pihak yang bersangkutan mengenai masalah yang diangkat. Memperluas wawasan pengetahuan mengenai kinerja keuangan khususnya terhadap Bank Umum Syariah.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Perbankan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penelitian yang diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi industri perbankan.

###### **b. Bagi Peneliti**



Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan di Bank Umum Syariah.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan referensi bagi mereka yang berhubungan tentang kinerja keuangan yang ada pada Bank Umum Syariah.

## E. Ruang Lingkup

### 1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. CAR ( *Capital Adequacy Ratio*)
- b. NPF ( *Non Performing Financing*)
- c. FDR ( *Financing to Debt Ratio*)
- d. BOPO ( *Beban Operasional Pendapatan Operasional*)
- e. ROA ( *Return On Aset*)
- f. Kinerja Keuangan

### 2. Indikator Variabel

Indikator adalah ukuran, yakni hal-hal yang memperlihatkan keterwakilan dari sebuah variabel.



**Tabel 1.2**  
**Variabel dan Indikator Variabel**

VARIABEL	INDIKATOR
CAR ( <i>Capital Adequacy Ratio</i> )	a. Ekuitas Bank b. Aset Tertimbang Menurut Risiko
NPF ( <i>Non Performing Financing</i> )	a. Lancar b. Perhatian Khusus c. Kurang Lancar d. Diragukan Macet
FDR ( <i>Financing to Debt Ratio</i> )	a. Total Pembiayaan b. Dana Pihak Ketiga
BOPO ( <i>Beban Operasional Pendapatan Operasional</i> )	a. Biaya Operasional b. Pendapatan Operasional
ROA ( <i>Return On Aset</i> )	a. Laba bersih b. Total Aktiva
Kinerja Keuangan	Kinerja Keuangan Bank diukur dengan rasio CAR, NPF, FDR, BOPO dan ROA

## F. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti serta memberikan suatu informasi yang diperlukan guna mengetahui cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel juga memberikan batasan sejauh mana penelitian yang akan dilakukan.

### 1. CAR ( *Capital Adequacy Ratio*)

*Capital Adequacy Ratio* yaitu rasio kinerja bank yang mengukur apakah bank memiliki modal yang cukup untuk mendukung aset yang mengandung atau menimbulkan risiko (seperti pinjaman).

*Capital Adequacy Ratio* mampu dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

## 2. NPF (*Non Performing Financing*)

*Non Performing Financing* adalah mengacu pada situasi dimana nasabah gagal membayar sebagian atau seluruh kewajiban kepada bank sebagaimana diperjanjikan.

*Non Performing Financing* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

## 3. FDR (*Financing to Debt Ratio*)

*Financing To Debt Rasio* merupakan perbandingan jumlah total kredit yang dikeluarkan bank dengan dana yang diterima bank. Rasio tersebut merupakan indikator kerentanan dan kapasitas bank.

*Financing To Debt Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

## 4. BOPO (*Beban Operasional Pendapatan Operasional*)

*Biaya Operasional Pendapatan Operasional* merupakan perbandingan antara biaya operasional bank dan pendapatan operasional ketika mengukur tingkat efisiensi

dan kemampuan bank untuk mendukung kegiatan operasional.

Beban Operasional Pendapatan Operasional dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

#### 5. ROA (Return On Asset)

*Return On Asset* adalah rasio laba sebelum pajak terhadap total aset bank. ROA adalah rasio rasio keuangan bersih setelah pajak dan juga dapat dipahami sebagai alat ukur yang menilai tingkat pengembalian aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau bank.

*Return On Asset* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 6. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk memahami seberapa baik suatu perusahaan telah menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan juga hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah

ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periode.<sup>11</sup>

### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian merupakan kebenaran yang dapat diterima oleh peneliti sebagai tolak ukur dalam berpikir.<sup>12</sup> Asumsi penelitian ini menyatakan adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama Pandemi.

### **H. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah sebelumnya. Hipotesis masih perlu di uji dan dibuktikan secara empiris kebenarannya.<sup>13</sup> Berdasarkan tinjauan dan penelitian terdahulu maka perlu dibuat hipotesis yaitu:

#### **1. Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dilihat dari Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebelum dan selama Pandemi Covid-19.**

*Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio permodalan terhadap aktiva tertimbang menurut risiko digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank, selain sumber permodalan di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman dan

---

<sup>11</sup> Francis Hutabarat, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan”, Banten: Desanta Muliavisitama,2020.

<sup>12</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press,2018),39.

<sup>13</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016, hal 64.

lain-lain untuk mendukung aktiva yang mengandung risiko. Semakin tinggi CAR yang diperoleh bank, maka semakin kuat pula kemampuan bank untuk menanggung risiko kredit bermasalah.<sup>14</sup> Penelitian empiris terdahulu yang dilakukan oleh Ilhami dan Husni (2021) menunjukkan bahwa CAR tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan. Artinya perbankan syariah di Indonesia masih mampu bertahan ditengah masa pandemi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H1 : *Capital Adiquacy Ratio* ( CAR) tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan.**

## **2. Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dilihat dari Rasio *Non Performing Financing* (NPF) sebelum dan selama Pandemi Covid-19.**

*Non Performing Financing* merupakan yang menampilkan risiko pembiayaan dimana dapat dikatakan bahwa semakin rendah NPF maka semakin rendah risiko pembiayaan yang dilakukan oleh bank. Jika NPF bank tinggi berarti bank tersebut tidak dapat menangani dana secara profesional.<sup>15</sup> Penelitian empiris terdahulu yang dilakukan oleh Yoga (2020)

<sup>14</sup> Rahim, “Pengaruh Rasio Kecukupan Modal yang Memperhuitungkan Risiko Kredit dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas, Fungsi Intermediasi dan Risiko Perbankan”. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, 4 (12). 245-262.2014.

<sup>15</sup> Yulya Aryani dkk, “Faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010- 2014”, Jurnal Al-Muasyaroh. Vol 4. No.1, 2016,hal 44-60.

menghasilkan bahwa NPF secara signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H2 : *Non Performing Financing* (NPF) secara signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan.**

**3. Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dilihat dari Rasio *Financing to Debt Ratio* (FDR) sebelum dan selama Pandemi Covid-19.**

*Financing to Debt Ratio* merupakan kemampuan bank syariah untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan pembiayaan. Semakin tinggi FDR, semakin tinggi keuntungan perusahaan dengan asumsi bank mampu menyalurkan pinjaman secara efisien sehingga mengurangi jumlah kredit macet.<sup>16</sup> Penelitian empiris terdahulu yang dilakukan oleh Husni Kamal (2021) menunjukkan bahwa FDR secara signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama Pandemi Covid-19. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H3 : *Financing to Debt Ratio* (FDR) secara signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan.**

---

<sup>16</sup> Ilhami, "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia", Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance. Vol.4. No. 1. 2021.

#### **4. Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dilihat dari Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebelum dan selama Pandemi Covid-19.**

*Beban Operasional Pendapatan Operasional* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan perusahaan secara efektif dan untuk mengukur tingkat kemampuan manajemen dalam mengendalikan dana operasional bank. Ketika modal kerja meningkat, biaya yang dikeluarkan akan mengakibatkan kekurangan laba sebelum pajak dan pada akhirnya menurunkan laba bank.<sup>17</sup> Penelitian empiris terdahulu yang dilakukan oleh Yoga (2020) menunjukkan bahwa BOPO secara signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama Pandemi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H4 : *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* secara signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan.**

#### **5. Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dilihat dari *Return On Asset (ROA)* sebelum dan selama Pandemi Covid-19.**

*Return On Asset* merupakan rasio laba terhadap total aset bank. Jika ROA perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki peluang besar untuk berkembang, sebaliknya jika total aset yang

---

<sup>17</sup> Lukman Dendiwijaya, Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia, 201, hal 120.

digunakan perusahaan tidak menguntungkan maka perusahaan akan mengalami kerugian yang tentunya akan menghambat pertumbuhan.<sup>18</sup> Penelitian empiris terdahulu yang dilakukan yang dilakukan oleh Yoga (2020) menunjukkan bahwa ROA secara signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H5 :Return On Asset (ROA) secara signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan.**

## I. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian menerangkan langkah-langkah dari awal hingga akhir penelitian dilakukan. Metode penelitian adalah langkah-langkah untuk mendapatkan data dari informasi, mengenai suatu hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menggambarkan fenomena yang sedang terjadi misalnya kondisi, situasi, peristiwa, dan lain-lain. pendekatan kuantitatif juga memfokuskan perhatian terhadap fenomena yang memiliki ciri khas tertentu di dalam kehidupan manusia yang disebut variabel.<sup>19</sup>

### 2. Populasi dan Sampel

<sup>18</sup> M. As Shiddiqy, “Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Menggunakan Rasio Return On Asset dan Return Non Equity”. Vol 3. No.2 (2019).

<sup>19</sup> Arikunto,S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 3. 2013.



a. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang diidentifikasi oleh peneliti dan memiliki kualitas serta karakteristik tertentu. Populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi bukan hanya tentang jumlah objek atau subjek saja. Tetapi mengenai seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang diteliti.<sup>20</sup>

Populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Daftar Bank Umum Syariah**

No.	Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia

**Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK**

b. Sampel

<sup>20</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta. Hal 61. 2017.

Sampel merupakan bagian dari sekumpulan sifat atau karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>21</sup> Teknik *Sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh pada bentuk yang telah jadi, telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data tersebut biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada data laporan keuangan yang dipublikasikan pada website resmi bank umum.

### 4. Analisis Data

#### a. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang dirancang untuk menguraikan atau memberikan gambaran tentang suatu objek yang akan diteliti. Dalam statistik deskriptif, data disajikan dalam bentuk tabel, grafik garis, diagram lingkaran, piktogram.<sup>22</sup>

#### b. Uji Normalitas Data

---

<sup>21</sup> Ibid., Hal 62.

<sup>22</sup> Ibid., Hal 29.

Uji normalitas data merupakan uji persyarat tentang kelayakan analisis data menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Dengan pengujian ini, kita dapat melihat bentuk sebaran data suatu penelitian yaitu normal atau tidak normal. Uji ini melibatkan penggunaan statistik parametrik dan nonparametrik. Statistik parametrik dapat digunakan jika data lolos uji normalitas. Uji Kolmogorov Smirnov merupakan uji normalitas data dengan menggunakan aturan Kolmogorov Smirnov. Syarat data disebut terdistribusi normal, jika probabilitas  $p > 0,05$ , dan jika probabilitas atau  $p < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>23</sup>

#### c. Uji T Berpasangan (*Paired T Test*)

Uji-t berpasangan adalah uji parametrik. Uji-t berpasangan difungsikan sebagai uji perbandingan atau diterapkan pada dua data berpasangan dengan skala data variabel yang selisihnya bersifat angka. Dalam uji-t berpasangan, variabel terikat diukur dua kali, misalnya sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga diperoleh dua data berpasangan. Kondisi uji t berpasangan adalah dua data normal, jadi coba transformasikan terlebih dahulu. Jika data hasil

---

<sup>23</sup> Cahya Juwitasari, " Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Bank Umum Asing dengan Bank Umum Persero di Indonesia". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2014.

transformasi masih belum terdistribusi normal, maka dilakukan uji alternatif yaitu Uji Wiloxon.<sup>24</sup>

#### d. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan uji-t sampel (*paired sampel t test*) kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan pedoman sebagai berikut:

- Merincikan Hipotesis
  - I. Nilai  $t$  hitung  $>$  nilai tabel maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama pandemi.
  - II. Nilai  $t$  hitung  $\leq$  nilai  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan selama pandemi.
- Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ )

Nilai  $\alpha$  yang umum digunakan adalah 0,05 (5%) dan 0,01 (1%). Nilai  $\alpha$  merupakan batasan dalam menentukan pengambilan keputusan uji hipotesis.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Febri Endra, Pengantar Metodologi Penelitian (Statistik Praktis. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017).

<sup>25</sup> Wahdan Najib Habiby, Statistik Pendidikan. Surakarta: Muhamadiyah Universitas Press, 2017.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Menerangkan kerangka penulisan skripsi dari Bab I (Pendahuluan) hingga Bab IV (Penutup). Alur penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan dasar penelitian yang terdiri dari, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

Bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

### **BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Bab ini membahas mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

### **BAB IV PENUTUP DAN KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang disampaikan peneliti terkait dengan temuan, pembahasan dan kesimpulan akhir hasil penelitian.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar pemikiran bagi peneliti untuk bahan rujukan yang berkaitan dengan penelitian.<sup>26</sup>

Adapun penelitian terdahulu terkait penelituian ini yaitu:

- a. Nunung Intan Akhadiyah (2018) “ Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Menggunakan Metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Model (Periode 2014-2016)”. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Hasil penelitian ini merupakan kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia diukur dengan model SCnP berada pada posisi yang berbeda-beda. BCA Syariah, Bank Muamalat, Bank Panin Syariah dan Bank Syariah Bukopin berada pada posisi URQ yang artinya mempunyai ketaatan syariah yang baik. Bank Syariah Mandiri, Bank Republik Indonesia (BRI) Syariah, Bank Syariah Mega, BTPN Syariah, dan BNI Syariah rata-rata terdapat posisi LRQ yang artinya memiliki rasio profitabilitas yang tinggi, namun nilai ketaatan syariahnya rendah. Bank Victoria Syariah berada pada posisi ULQ yang artinya bahwa nilai ketaatan syariah berada pada posisi ULQ yang artinya bahwa nilai ketaatan syariahnya baik, namun profitabilitas

---

<sup>26</sup> Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember. (2018). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press. Hal 39.

rendah. Sedangkan BJB Syariah berada pada posisi yang berbeda-beda setiap tahunnya dan Maybank Syariah konsisten berada pada posisi LLQ yang menandakan bahwa bank tersebut memiliki nilai ketaatan syariah dan profitabilitas rendah.<sup>27</sup>

- b. Wiwik Irma ( 2019) “ Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Reprofilng Dana Pihak Ketiga Pada Bank Muamalat Indonesia”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder dan studi pustaka. Hasil penelitian ini memperlihatkan signifikansi perbandingan kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia antara sebelum dan sesudah penerapan *reprofilng* Dana Pihak Ketiga menunjukkan variabel profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA, ROE dan BOPO, pada rasio ROA terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA sebelum dan sesudah penerapan *reprofilng* Dana Pihak Ketiga. Pada rasio ROE terdapat perbedaan yang signifikan sebelumnya dan setelah pelaksanaan analisis ulang dana pihak ketiga. Pada rasio BOPO terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan *reprofilng* Dana Pihak Ketiga.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Nunung Intan Akhadiyah, “ Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Menggunakan Metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Model ( Periode 2014-2016” . ( Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember, 2018.

<sup>28</sup> Wiwik Irma, “*Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Reprofilng Dana Pihak Ketiga pada Bank Muamalat Indonesia*”, ( Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Jember), 2019.



- c. Yoga Adi Surya ( 2020) “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri di Masa Pandemi Covid-19”. Teknik analisis data memakai teknik analisis komparasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia ( BRI) syariah dan Bank BNI syariah berdasarkan profil risiko NPF dan FDR, kedua bank menunjukkan bahwa Bank BNI Syariah lebih sehat dibandingkan dengan menggunakan profil risiko NPF dan FDR. GCG Bank BRI Syariah dan Bank BNI sama-sama mendapat predikat baik. Earning ROA dan ROE di Bank BNI Syariah lebih sehat dibandingkan menggunakan Earning ROA dan ROE Bank BRI Syariah.<sup>29</sup>
- d. Veronica Stephanie Sullivan dan Sawidji Widodoatmodjo (2021) “ Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19”. Metode yang digunakan disini menggunakan Metode CAMEL. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama pandemi menggunakan rasio CAR, NPL dan BOPO. Hasil lain juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama pandemi menggunakan rasio ROE dan LDR.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Yoga Adi Surya, “ *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri di masa Pandemi Covid-19*”, Jurnal Ekonomi Perbankan Syariah, 2020.

<sup>30</sup> Veronica dan Sawidji Widodoatmodjo, “ *Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*”. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume III No.1/2021.hal: 257-266.

- e. Karina Dwi Indah ( 2021) “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid di Indonesia”. Analisis data yang digunakan adalah analisis *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA). Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah sebelum dan selama pandemi di Indonesia. Selain itu, sebelum dan selama pandemi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdiri dari *Non Performing Financing* ( NPF), *Capital Adequacy Ratio* ( CAR), dan *Return On Assets* ( ROA).<sup>31</sup>
- f. Ilhami, Husni Thamrin (2021) “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”. Teknik analisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan dampak pandemi terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang dilihat dari hasil tabel uji beda rasio CAR, ROA, NPF dan FDR tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan. Artinya perbankan syariah di Indonesia masih mampu bertahan ditengah masa Pandemi.<sup>32</sup>
- g. Maria J.F Esomar, Restia Chritianty (2021) “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa

---

<sup>31</sup> Karina, “ *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*”, ( Skripsi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhamadiyah Lamongan), 2021.

<sup>32</sup> Ilhami, Husni Thamrin. “*Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*”, Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance Vol.4 No.I Mei 2021.

di BEI". Teknik analisis data menggunakan analisis komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi di Indonesia memberi dampak pada sektor hotel, restoran dan pariwisata. Namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Current Rasio* dan *Price Earning Rasio* antara sebelum dan setelah terjadi pandemi di Indonesia, pada *Debt Equity Rasio* dan *Rasio Return On Equity* terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi. Sektor hotel restoran, pariwisata perlu melakukan inovasi dan promosi, pemerintah dan pengusaha pada sektor ini bekerjasama mengambil langkah strategis dan konsisten untuk meningkatkan kinerja industri hotel, restoran dan pariwisata Indonesia.<sup>33</sup>

- h. Adelin Agretania (2021) "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BRI Syariah dan BNI Syariah sebelum dan Selama terdampak Covid-19". Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode RGEC. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah dan Bank BNI Syariah ditinjau dari profil risiko NPF dan FDR, dengan kedua Bank tersebut menyatakan bahwa Bank BNI Syariah memiliki profil risiko NPF dan FDR yang lebih sehat dibandingkan Bank BRI syariah. GCG Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah sama-

<sup>33</sup> Esomar, Restia Chritianty. "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI". *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, 7(2) Mei 2021.

sama mendapat predikat baik. Earnings ROA dan ROE Bank BNI Syariah lebih sehat ketika dibandingkan menggunakan earnings ROA dan ROE Bank BRI Syariah. Capital Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah lebih sehat dibandingkan dengan capital Bank BNI Syariah. Dengan cara ini, kinerja keuangan Bank BNI Syariah bisa dibilang lebih baik dari kinerja keuangan Bank BRI Syariah.<sup>34</sup>

- i. Yuserizal Bustami, Elex Sarmigi, Alvin Mikola ( 2021) “Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19”. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji statistik non parametik dengan *wiloxon sign rank test*. Hasil penelitian ini menunjukkan perbandingan rasio profitabilitas yang dilihat dari rasio ROA, ROE dan BOPO sebelum dan selama pandemi pada Bank Umum Syariah menunjukkan tidak ada perbedaan rasio ROA, ROE dan BOPO sebelum dan selama pandemi.<sup>35</sup>
- j. Husni Kamal (2021) “Analisa Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah dan Konvensional Pra dan Pasca Covid-19” teknik analisis data menggunakan analisis komparasi. Hasil penelitian menunjukkan perbankan syariah sudah lebih baik dari sebelum pandemi dalam hal rasio likuiditas terhadap rasio FDR pasca

<sup>34</sup> Adelin Agretania, “ *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*”, ( Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Ponorogo, 2021.

<sup>35</sup> Yuserizal Bustami, dkk, “ *Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Coviid-19*”, EJournal Al-Fiddoh Febi IAIN Kerinci Vol.2 No.1 ( Juni 2021).

pandemi lebih tinggi. Dilihat dari rasio solvabilitas pasca pandemi dengan menggunakan rasio CAR, perbankan syariah dan perbankan konvensional relatif sama seperti sebelum pandemi, namun nilai perbankan konvensional lebih tinggi dibandingkan perbankan syariah baik sebelum maupun sesudah pandemi. Dari rasio efisiensi hingga rasio BOPO pasca pandemi, nilai rasio BOPO bank syariah dan konvensional mengalami peningkatan dibandingkan sebelum pandemi.<sup>36</sup>

**Tabel 2.1**  
**Mapping Penelitian Terdahulu**

No.	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Persamaan	Perbedaan
1.	Nunung Intan Akhadiyah (2018)	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Menggunakan Metode <i>Sharia Conformity and Profitability</i> (SCnP) Model (Periode 2014-2016)	<i>Sharia Conformity</i> dan Profitability	Objeknya sama-sama di Bank Umum Syariah	Berbeda dalam variabelnya.
2.	Wiwik Irma (2019)	Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan	ROA, ROE, BOPO, FDR, CAR dan NPF	Sama-sama meneliti kinerja keuangan Bank	Penelitian terdahulu hanya fokus dengan Bank Muamalat Indonesia

<sup>36</sup> Husni Kamal. “Analisa Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah dan Konvensional Pra dan Pasca Covid-19”, AT-TASYRI Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah. Vol.13. No.1 Juni 2021.

		Sesudah Penerapan Reprofitting Dana Pihak Ketiga Pada Bank Muamalat Indonesia			sedangkan penelitian sekarang objek penelitiannya Bank Umum Syariah.
3.	Yoga Adi Surya (2020)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri di Masa Pandemi Covid-19	CAR, ROA, ROE, NPF dan BOPO	Sama-sama meneliti tentang Analisis perbandingan kinerja keuangan	Penelitian terdahulu menggunakan objek Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri sedangkan penelitian saat ini menggunakan seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.
4.	Veronica Stephanie dan Sawidjio (2021)	Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	CAR, NPL, ROE, BOPO dan LDR	Sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan	Penelitian terdahulu menggunakan variabel NPL dan LDR. Sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan variabel NPL dan LDR.
5.	Karina Dwi Indah (2021)	Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid di Indonesia	NPF, CAR dan ROA	Sama dalam variabelnya	Penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel yaitu NPF, CAR dan ROA sedangkan penelitian saat ini menggunakan lima variabel yaitu CAR,

					NPF, FDR, BOPO dan ROA.
6.	Ilhami, Husni Thamrin (2021)	Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia	ROA, CAR, NPF, dan FDR	Sama-sama meneliti tentang analisis dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah	Penelitian terdahulu menggunakan empat variabel yang terdiri dari ROA, CAR, NPF, FDR sedangkan penelitian saat ini menggunakan Lima variabel yakni CAR,, NPF, FDR,, BOPO dan ROA.
7.	Maria J.F Esomar, Restia Chritianty (2021)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI	CR, DECR, DER,ROE dan PER	Sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan	Penelitian terdahulu objeknya di Perusahaan Sektor Jasa di BEI sedangkan penelitian saat ini objeknya di Sektor Industri.
8.	Adelin Agretania (2021)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BRI Syariah dan BNI Syariah sebelum dan Selama terdampak Covid-19	NPF, FDR, ROA, ROE, CAR dan FDR	Sama-sama meneliti tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan	Penelitian terdahulu menggunakan objek Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah sedangkan penelitian saat ini menggunakan seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.
9.	Yuserizal	Analisis	ROA, ROE,	Sama-sama	Berbeda dalam



	Bustami, Elex Sarmigi, Alvin Mikola (2021)	Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	dan BOPO	meneliti di Bank Umum Syariah	variabelnya.
10.	Husni Kamal (2021)	Analisa Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah dan Konvensional Pra dan Pasca Covid-19	LDR, CAR, ROA, FDR, dan BOPO	Sama dalam variabelnya	Penelitian terdahulu menganalisis perbandingan kinerja antara bank konvensional dengan bank syariah, sedangkan penelitian saat ini hanya fokus meneliti di Bank Umum Syariah.

**Sumber: data penelitian terdahulu yang diolah**

## B. Kajian Teori

### 1. Bank Syariah

- a. Perbankan Syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya dari aturan islam. Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk meminjam atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada bisnis-bisnis yang terlarang. Misalnya dalam usaha yang berkaitan dengan produksi makanan dan minuman haram.<sup>37</sup>

<sup>37</sup> Naf'an, Pembiayaan Musyarokah dan Mudharabah. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hal 21.



Berdasarkan pasal 2 UU No. 21 Tahun 2008 perbankan syariah melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi, ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu produk penyaluran dana (*financing*), produk penghimpunan dana (*funding*), dan produk jasa (*service*).<sup>38</sup> Pengertian bank menurut UU No. 10 Tahun 1998, kegiatan usaha yang dilakukan bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana. Kegiatan penghimpunan dana pada bank syariah dapat berupa giro, tabungan dan deposito yang dikenal dengan Dana Pihak Ketiga bank. Prinsip operasi hukum syariah yang berlaku untuk penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip wadiah dan mudharabah. Sementara itu dalam kegiatan penyaluran dana kepada nasabah, secara umum produk pembiayaan bank syariah dibagi menjadi empat kategori sesuai dengan tujuannya masing-masing, yaitu pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli atau Ba'i, pembiayaan dengan prinsip sewa atau ijarah, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil atau syirkah, serta pembiayaan melalui akad pelengkap seperti hiwalah, rahn, qardh, wakalah dan kafalah.<sup>39</sup> Bank Syariah

---

<sup>38</sup> Rayhan,dkk, "Bank Umum Syariah di Indonesia". Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2017.

<sup>39</sup> Fitri Fadilah, "Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan dan Non Pemisahan Serta Faktor-Faktor yang mempengaruhinya (Studi Kasus Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di

adalah bank yang prosedur operasionalnya mengikuti ketentuan syariat. Bank syariah adalah bank yang tidak mengendalikan bunga, yang mengacu pada ketentuan alquran dan hadist.<sup>40</sup>

Dalam konteks ini, perbankan syariah berperan sebagai solusi bagi transaksi keuangan berbasis syariah. Adapun ayat-ayat yang menjelaskan tentang transaksi menurut ajaran islam adalah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا  
 أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
 تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ  
 وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا-٢٩-

Artinya:

“ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa : 29).

Berdasarkan jenisnya, Bank Syariah dibagi menjadi tiga jenis bank yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Otoritas Jasa Keuangan pada Periode 2011-2016”, Jurnal Ekonomi Islam. Vol 9. No. 1. Januari-Juni, 2018.

<sup>40</sup> Awaludin, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Perbankan Syariah di Indonesia, (Makasar, Alaudin University Press,2013), Hal 22.

Bank Umum Syariah merupakan bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya dan bukan merupakan bagian dari bank konvensional.<sup>41</sup> Bank syariah menyediakan layanan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah dapat beroperasi sebagai bank devisa dan bank non devisa. Bank Devisa adalah bank yang dapat melakukan transaksi di luar negeri atau berhubungan dengan valuta asing.

b. Sifat dan karakter Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah mempunyai sifat-sifat dan karakter sebagai berikut:

- 1) Bank Umum Syariah cocok untuk semua orang, terlepas dari kemampuan finansial atau perbedaan agama.
- 2) Keadilan. Hanya bagi mereka yang memiliki hak, memperlakukan mereka sesuai dengan posisinya sendiri.
- 3) Transparan, Bank sangat terbuka pada semua lapisan masyarakat pada kegiatannya.
- 4) Seimbang, menumbuhkan sektor keuangan melalui kegiatan perbankan syariah, termasuk

---

<sup>41</sup> Ismail, Perbankan Syariah. Jakarta: Prenamedia Group, 2016, Hal 25.

pengembangan sektor fisik dan Usaha Kecil Menengah dan Mikro.

- 5) Maslahat, berguna dan membawa kebaikan bagi aspek kehidupan.
- 6) Beragam produk, yaitu tabungan haji dan umroh, tabungan umum, giro, deposito bagi hasil dan pembiayaan sewa.
- 7) Fasilitas, penerimaan dan penyaluran zakat, infaq, sedekah, waqof, dana kebijakan, mempunyai fasilitas ATM, mobile banking, internet banking dan interkoneksi antar bank syariah.

#### c. Fungsi Bank Umum Syariah

##### 1) Bank Syariah sebagai manajemen investasi

Bank syariah dapat menjalankan fungsinya di bawah kontrak Mudharabah atau atas nama kontrak. Menurut Akad Mudharabah, Bank Mudhorib adalah yang melakukan investasi, yang lain melakukan investasi dan yang lain menyediakan dana. Bank hanya dapat memperoleh keuntungan ketika menguntungkan, jika benar-benar merugi hanya risiko shahibul mal dan Bank tidak membaginya.

##### 2) Bank Syariah sebagai investasi

Bank syariah menginvestasi dana yang ditempatkan pada dunia usaha dengan menggunakan akad yang sesuai dengan syariah.

### 3) Bank Syariah sebagai jasa keuangan

Bank Syariah mampu menawarkan berbagai jasa keuangan lainnya berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan.

#### e. Kelebihan dan Kekurangan Bank Umum Syariah

1) Kelebihan Bank Umum Syariah yaitu terhindar dari praktek *money laundering*, mandiri dalam penentuan kebijakan bagi hasil, tidak mudah dipengaruhi oleh gejolak moneter dan mekanisme didasarkan pada prinsip efisiensi.

2) Kekurangan Bank Umum Syariah yaitu jaringan kantor belum luas, SDM Bank Syariah masih sedikit dan pemahaman masyarakat yang masih kurang.<sup>42</sup>

2. Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional sebagai kantor pusat atau unit kerja yang melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah. UUS berada satu tingkat di bawah direksi bank umum konvensional. UUS dapat bertindak sebagai bank devisa dan bank bukan devisa.

---

<sup>42</sup> M. Kurniawan, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021, Hal 36-37.

3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank syariah dan tidak memberikan layanan lalu lintas pembayaran selama kegiatannya. BPR syariah berbentuk badan hukum perseroan terbatas. Bank hanya dimiliki oleh badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.<sup>43</sup>

#### 4. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan suatu Bank merupakan gambaran keadaan keuangan Bank dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana dalam jangka waktu tertentu, biasanya diukur dengan indikator-indikator seperti rasio kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank.

Beberapa tujuan penilaian kinerja keuangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas. Dengan mengetahui hal tersebut maka dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi.

---

<sup>43</sup> Andi Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah . (Jakarta :Kencana,2009). Hal 61.

3) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya pada waktunya.

Ada beberapa tahap untuk menganalisis kinerja keuangan secara umum sebagai berikut:

- a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi.
- b. Melakukan perhitungan. Maksudnya adalah penerapan metode perhitungan dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang diperoleh.
- d. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.<sup>44</sup>

QS. Asy-Syu'araa/26:181-183.

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ<sup>٤٤</sup> - ١٨١ - وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ  
- ١٨٢ - وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَنْيَاءَهُمْ  
وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ<sup>٤٥</sup> - ١٨٣ -

Artinya :

*“ Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan. Dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan ”*

Ayat tersebut menjelaskan mengenai larangan melakukan kecurangan yaitu mengurangi timbangan . Ar-Razi berbicara mengenai arti pentingnya menakar dengan benar karena haram apabila tidak dipenuhi, pelakunya akan menerima ancaman Allah SWT.<sup>45</sup>

##### 5. Capital Adequacy Ratio ( CAR)

*Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan bahwa selain memperoleh dana dari berbagai sumber, semua aset bank juga memiliki tingkat risiko seperti investasi, tagihan kepada bank lain, kredit dan surat berharga dan

<sup>44</sup> Francis Hutabarat, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Muliavisitama, 2020, Hal 3-6.

<sup>45</sup> Abd. Muin Salim dan Achmad Abu Bakar, Tafsir Ahkam. hal 210.



pembiayaan dari dana modal sendiri.<sup>46</sup> Modal disini adalah salah satu faktor dimana sangat penting untuk bank dalam mengembangkan usahanya, disisi lain mempunyai fungsi menjadi sumber utama keuangan aktivitas perusahaan modal. Selain itu memiliki fungsi dalam menyangga berbagai hal yang mampu mendatangkan kerugian di masa akan datang. Rasio kecukupan modal ini bertujuan untuk melihat kepastian terhadap bank untuk bisa memaksimalkan operasionalnya sehingga tidak mengalami kerugian pada masa mendatang dan apabila modal di dalam perbankan atau perusahaan yang dimiliki itu dapat mencukupi kegiatan aktivitas perbankan maka dapat memperlancar aktivitas kegiatan yang dijalankan.<sup>47</sup>

#### 6. Non Performing Financing ( NPF)

*Non Performing Financing* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah untuk alokasi pembiayaan. *Non Performing Financing* menggambarkan risiko pembiayaan yang diterima bank sebagai akibat dari pemberian investasi. Dapat dikatakan bahwa semakin rendah NPF, semakin rendah risiko pembiayaan yang ditanggung

---

<sup>46</sup> Lukman Dendiwijaya, Manajemen Perbankan, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010, Hal 121.

<sup>47</sup> Dahlan Siamat, Manajemen Lembaga Keuangan, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Hal 92-93.

bank dan semakin tinggi NPF, yang berarti bank tidak dapat menangani dana secara profesional.<sup>48</sup>

#### 7. *Financing to Debt Ratio ( FDR)*

*Financing to Debt Ratio* merupakan kinerja bank syariah untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan pembiayaan. *Financing Debt Ratio* bertujuan untuk mengukur jumlah total pembiayaan yang diberikan oleh bank.<sup>49</sup> Semakin tinggi FDR, semakin tinggi keuntungan perusahaan dengan asumsi bank mampu menyalurkan pinjaman secara efisien sehingga mengurangi jumlah kredit macet.<sup>50</sup>

#### 8. *Beban Operasional Pendapatan Operasional ( BOPO)*

Beban Operasional Pendapatan Operasional merupakan perbandingan antara biaya operasional bank dan pendapatan operasional ketika mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank untuk mendukung kegiatan operasional. Ketika modal kerja meningkat, biaya yang dikeluarkan akan mengakibatkan keuntungan sebelum pajak tidak mencukup, yang pada akhirnya

<sup>48</sup> Yulya Aryani dkk, “Faktor-faktor yang mempengaruhi Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2010-2014”, Jurnal Al-Mu’asyarah, Vol 4. No.1, 2016, hal 44-60.

<sup>49</sup> Muhammad Ziyad. “ Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat sebelum da sesudah terbitnya Fatwa haramnya Bunga Perbankan oleh MUI”. Jurnal Manajemen Akuntansi, Vol.11. No.1, April 2011.

<sup>50</sup> Ilhami, “ Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”, Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance. Vol.4. No.1. 2021.

akan menyebabkan penurunan laba Bank.<sup>51</sup> Pendapatan bank terdiri dari pendapatan margin, pendapatan operasional lainnya dan pendapatan non operasional serta pendapatan atas transaksi valuta asing. Pendapatan transaksi valas ada berdasarkan transaksi valuta asing yang berdasarkan selisih kurs nilai mata uang antar negara.<sup>52</sup>

#### 9. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset* adalah rasio keuntungan yang menunjukkan rasio keuntungan terhadap total aset bank. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi pengelolaan aset bank. Apabila ROA perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki peluang besar untuk berkembang. Sebaliknya apabila total aset yang digunakan perusahaan tidak dapat memberikan keuntungan, maka perusahaan akan mengalami kerugian yang tentunya akan mengganggu pertumbuhan. Bank dengan ROA yang berkualitas tinggi memiliki kemampuan besar untuk meningkatkan pertumbuhan Bank dan juga memiliki kemampuan untuk memberikan imbal hasil yang tinggi kepada nasabah. Semakin besar ROA semakin besar keuntungan yang direalisasikan dan oleh karena itu semakin kecil kemungkinan Bank mengalami masalah.<sup>53</sup>

<sup>51</sup> Lukman Dendiwijaya, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010, Hal 120.

<sup>52</sup> Nurul Altifa Dewi, "*Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Rasio (FDR), dan Biaya Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2018*", 2019.

<sup>53</sup> M. As Shiddiqy, "*Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Menggunakan Rasio Return On Aset (ROA) dan Retur non Equity (ROE)*". Vol 3. No. 2 (2019).

## 10. Teori Kontigensi

Teori Kontigensi pertama kali dikemukakan oleh Lawrence dan Rosch pada tahun 1967. Teori kontigensi menerangkan bahwa keselarasan antara strategi dan lingkungan eksternal menentukan kelangsungan hidup dan kinerja perusahaan. Teori kontigensi juga menjelaskan bahwa implementasi strategi dapat memenuhi kebutuhan lingkungan, jika pelaksana strategi tidak selaras dengan lingkungan eksternal maka akan mengakibatkan penurunan kinerja dan krisis organisasi atau perusahaan. Teori kontigensi menjelaskan bahwa tidak ada sistem yang dapat digunakan organisasi dalam setiap pengaturan. Keberhasilan atau kinerja suatu organisasi tergantung pada lingkungan internal dan sekitarnya. Sistem manajemen yang optimal berlaku untuk organisasi yang sangat beruntung dilingkungan internal dan eksternalnya. Faktor lingkungan yang mempengaruhi suatu organisasi adalah faktor kontigensi. Faktor tak terduga menciptakan ketidakpastian dalam sebuah organisasi. Oleh karena itu, perlu untuk menyesuaikan setiap keputusan organisasi berdasarkan faktor kontigensi di sekitarnya untuk meminimalkan risiko kinerja organisasi yang kurang optimal. Menurut Miliken, ketidakpastian dalam suatu organisasi didefinisikan sebagai perasaan individu bahwa sesuatu tidak dapat diprediksi secara akurat. Ketidakpastian yang dirasakan pada lingkungan bisnis didefinisikan sebagai persepsi individu

tentang ketidakpastian yang berasal dari lingkungan bisnis eksternal yang mempengaruhi organisasi.

Adanya Pandemi Covid-19 akan mempengaruhi hukum negara yaitu dikeluarkannya kebijakan *Social Distancing*. Hal ini akan mengganggu aktivitas perekonomian negara, sehingga mengurangi minat transaksi perbankan syariah karena berkurangnya pendapatan masyarakat. Penurunan pendapatan masyarakat berdampak pada penurunan permintaan masyarakat dan nasabah mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban perbankan syariah. Pandemi Covid-19 ini merupakan faktor tak terduga yang menciptakan ketidakpastian di industri perbankan, sehingga pihak internal tidak dapat memprediksi kemungkinan terjadinya dengan benar. Hal ini akan mempengaruhi kualitas kinerja bank syariah. Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian strategi untuk meminimalkan risiko pada perbankan syariah.

#### 11. Teori Ekologi Populasi

Teori Ekologi Populasi pertama kali dikemukakan oleh Hannan dan Freeman pada tahun 1997. Teori ekologi populasi menyebutkan bahwa kelangsungan hidup dan keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh lingkungannya. Model pendekatan ini menyiratkan bahwa lingkungan eksternal mempunyai pengaruh

pada kinerja perusahaan terlepas dari pilihan strategis yang akan diambil perusahaan.

## 12. Lingkungan Bisnis Perusahaan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang diluar organisasi. Wheelen dan Hunger membedakan antara lingkungan eksternal dan lingkungan internal yang dihadapi organisasi. Dalam konteks ini, lingkungan internal mengacu pada variabel-variabel yang ada di dalam perusahaan, tetapi tidak selalu melibatkan pengawasan kepemimpinan dalam jangka pendek. Lingkungan eksternal merupakan variabel diluar perusahaan dan tidak ikut serta dalam pengawasan pimpinan dalam jangka pendek.

Teori manajemen mengatakan analisis lingkungan eksternal meliputi dua bagian utama yaitu lingkungan makro dan lingkungan industri. lingkungan makro terdiri dari kekuatan ekonomi, politik dan sosial budaya. Wheelen dan Hunger mengemukakan bahwa selain memperhatikan faktor-faktor yang terdapat pada lingkungan eksternal, penting juga untuk memperhatikan faktor-faktor yang ada dilingkungan industri atau mikro.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Teddy Hikmat Fauzi, “Analisis Lingkungan Eksternal dan Internal Terhadap Kebijakan Perbankan Nasional”, Jurnal Wirausaha Volume 5, No.1, Juni 2010. 22-36. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung.

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Perbankan Syariah Indonesia**

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia baru mempunyai bank yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah dalam akhir abad ke-20. Pada awal berdirinya, industri perbankan masih menganut sistem tradisional atau sistem bunga bank (*interest system*). Sebuah kebijakan diumumkan dalam tahun 1983 untuk memungkinkan penentuan suku bunga secara bebas, termasuk suku bunga nol. Situasi ini berlangsung setidaknya hingga Oktober 1988 (pakto 88) menjadi kebijakan deregulasi bagi industri perbankan. Dari segi kelembagaan, Bank Syariah pertama yang didirikan di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia, kemudian hanya bank-bank lain yang membuka jendela hukum syariah dalam melakukan aktifitas usaha. Melalui jendela syariah ini, bank tradisional dapat memberikan layanan pembiayaan syariah kepada nasabahnya melalui produk-produk yang bebas dari unsur riba,gharar, dan maysir.

Sementara itu dalam tataran hukum, Undang-undang tersebut dimulai dengan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 mengenai perbankan yang diundangkan pada tahun 1992, yang secara implisit memuat ketentuan yang memungkinkan

pengelolaan Bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1992 tentang Bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Hal ini kemudian dipertegas lagi dengan disahkannya Undang-undang No. 7 Tahun 1992. Dalam Undang-undang No. 10 Tahun 1998, jelas membedakan antara Bank berdasarkan pengelolaannya, termasuk Bank Tradisional Dan Bank Syariah. Adanya Undang-undang ini juga menghapus Pasal 6 PP.72/1992 melarang adanya sistem perbankan ganda. Dari tahun 1992 hingga 1998, hanya satu Bank Umum Syariah dan 78 Bank Pengkreditan Rakyat Syariah yang beroperasi. Undang-undang No. 10 diundangkan pada tahun 1998 yang memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi keberadaan sistem perbankan syariah. Selanjutnya Undang-undang No.23 tentang Bank Indonesia diundangkan pada Tahun 1999, memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia untuk juga melaksanakan prinsip-prinsipnya berdasarkan prinsip-prinsip tersebut. Setelah diundangkannya Undang-undang No. 10 Tahun 1998, perkembangan Bank Umum Syariah Indonesia semakin pesat, ditandai dengan berdirinya Bank Syariah jenis baru dengan *Dual Banking System*, antara lain Bank IFI yang membuka cabang syariah pada tanggal 28 Juni 1999 dan Syariah Mandiri dari Bank Mandiri, konversi anak perusahaan Bank Susila Bakti dan pembentukan lima cabang baru dari PT berupa cabang syariah. Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk.



Pada Februari 2000, Bank Indonesia mencatat bank-bank yang membuka cabang syariah yaitu Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar, dan BPD Aceh.

Oleh karena itu, Undang-undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 dan Undang-undang Bank Indonesia No. 23 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 3 Tahun 2004 melegalkan kegiatan Perbankan Syariah untuk sistem perbankan alternatif. Selain memberikan layanan perbankan atau keuangan yang komprehensif juga sesuai dengan prinsip-prinsip hukum syariah. BUS, BPRS dan UUS hanya mampu didirikan sesudah menerima persetujuan dari Bank Indonesia. Persetujuan Bank Indonesia melalui dua tahap yaitu persetujuan prinsip dan izin usaha. Persetujuan prinsip untuk mempersiapkan pendirian bank sesuai dengan prinsip aturan syariah. Setelah Bank Indonesia menyetujui prinsip, langkah selanjutnya adalah izin usaha, yaitu izin usaha untuk melakukan kegiatan perbankan sesuai prinsip syariah.<sup>55</sup>

## 2. Visi-Misi

Visi Perbankan Syariah yaitu terwujudnya sistem perbankan syariah yang kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip kehati-hatian yang mampu mendukung sektor riil secara nyata

---

<sup>55</sup> Abdul Ghofur Anshori, Perbankan Syariah di Indonesia. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018, hal 31-33.

melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil (*share based financing*) dan transaksi riil dalam kerangka keadilan, tolong menolong menuju kebaikan guna mencapai kemaslahatan masyarakat.

Misi Perbankan Syariah yaitu melakukan kajian dan penelitian mengenai kondisi, potensi dan kebutuhan perbankan syariah secara berkesinambungan, mempersiapkan konsep dan melaksanakan pengaturan dan supervisi berbasis risiko guna menjamin kesinambungan operasional perbankan syariah sesuai dengan karakteristiknya, mempersiapkan infrastruktur guna peningkatan efisiensi operasional perbankan syariah, mendesain kerangka *entry* dan *exit* perbankan syariah yang bisa mendukung sistem perbankan.<sup>56</sup>

## **B. Penyajian Data**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder yang diperoleh berdasarkan *Annual Report* Bank Umum Syariah 2019 sampai dengan 2020. Data yang digunakan merupakan *Capital Adequacy Ratio* ( CAR), *Non Performing Financing* ( NPF), *Financing To Debt Ratio* ( FDR), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* ( BOPO), *Return On Aset* ( ROA).

---

<sup>56</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008, hal 8.

**Tabel 3.1**  
**Data Sebelum Pandemi 2019**

<b>Bulan</b>	<b>CAR sebelum</b>	<b>NPF sebelum</b>	<b>FDR sebelum</b>	<b>BOPO sebelum</b>	<b>ROA sebelum</b>
<b>Januari</b>	20,25%	3,39%	77,92%	87,69%	1,51%
<b>Februari</b>	20,30%	3,44%	77,52%	89,09%	1,32%
<b>Maret</b>	19,85%	3,44%	78,38%	87,82%	1,46%
<b>April</b>	19,61%	3,58%	79,57%	86,95%	1,52%
<b>Mei</b>	19,62%	3,49%	82,01%	86,29%	1,56%
<b>Juni</b>	19,56%	3,36%	79,74%	85,72%	1,61%
<b>Juli</b>	19,72%	3,36%	79,90%	85,58%	1,62%
<b>Agustus</b>	20,36%	3,44%	80,85%	85,59%	1,64%
<b>September</b>	20,39%	3,32%	81,56%	85,14%	1,66%
<b>Oktober</b>	20,54%	3,49%	79,10%	85,55%	1,65%
<b>November</b>	20,48%	3,47%	80,06%	85,32%	1,67%
<b>Desember</b>	20,59%	3,23%	77,91%	84,45%	1,73%

**Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK**

Dari tabel 3.1 Data Sebelum Pandemi menunjukkan bahwa terjadi kenaikan dan penurunan di setiap bulannya.

**Tabel 3.2**  
**Data Selama Pandemi 2020**

<b>Bulan</b>	<b>CAR selama</b>	<b>NPF selama</b>	<b>FDR selama</b>	<b>BOPO selama</b>	<b>ROA selama</b>
<b>Januari</b>	20,29%	3,46%	77,90%	83,62%	1,88%
<b>Februari</b>	20,47%	3,38%	77,02%	82,78%	1,85%
<b>Maret</b>	20,36%	3,43%	78,93%	83,04%	1,86%
<b>April</b>	20,47%	3,41%	78,69%	84,60%	1,55%
<b>Mei</b>	20,62%	3,35%	80,50%	85,72%	1,44%
<b>Juni</b>	21,20%	3,34%	79,37%	86,11%	1,40%
<b>Juli</b>	20,93%	3,31%	81,03%	86,25%	1,38%
<b>Agustus</b>	20,37%	3,30%	79,56%	86,22%	1,36%
<b>September</b>	20,41%	3,28%	77,06%	86,12%	1,36%
<b>Oktober</b>	20,41%	3,18%	77,05%	86,08%	1,35%
<b>November</b>	21,16%	3,22%	77,61%	86,10%	1,35%
<b>Desember</b>	21,64%	3,13%	76,36%	85,55%	1,40%

**Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK**

Dari tabel 3.2 Data Selama Pandemi menunjukkan bahwa terjadi kenaikan dan penurunan di setiap bulannya tidak jauh berbeda dengan data sebelum pandemi.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat 14 Bank Umum Syariah yang akan dijadikan sampel penelitian menggunakan sampel jenuh, artinya seluruh populasi Bank Umum Syariah dijadikan sampel penelitian. Berikut perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian:

**Tabel 3.3**

<b>No.</b>	<b>Bank Umum Syariah</b>
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia

**Daftar Bank Umum Syariah**

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan membandingkan hasil dari seluruh rasio yang digunakan lalu diambil kesimpulan. Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka data wajib diolah dan analisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 14 Bank Umum Syariah. Observasi penelitian ini menggunakan periode dua tahun yaitu 2019 dan 2020. Berdasarkan indikator kinerja keuangan perbankan syariah, penelitian ini menggunakan lima indikator kinerja keuangan yang terdiri dari *Capital Adequacy*

*Ratio, Non Performing Financing, Financing To Debt Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional dan Return On Aset.*

Di bawah ini hasil statistik deskriptif dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

H  
a  
s  
i  
l  
s  
t  
a  
t  
i  
s  
t  
i  
k

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
CAR	12	19,56	20,59	20,1058	,40010
NPF	12	3,23	3,58	3,4175	,09206
FDR	12	77,52	82,01	79,5433	1,45349
BOPO	12	84,45	89,09	86,2658	1,35127
ROA	12	1,32	1,73	1,5792	,11237
Valid N (listwise)	12				

**itik Deskriptif Sebelum Pandemi Tahun 2019**

**Sumber : Data Diolah SPSS**

**Tabel 3.5**

**Hasil Statistik Deskriptif Selama Pandemi Tahun 2020**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	12	20,29	21,64	20,6942	,43387
NPF	12	3,13	3,46	3,3158	,10104
FDR	12	76,36	81,03	78,4233	1,49332
BOPO	12	82,78	86,25	85,1825	1,32010
ROA	12	1,35	1,88	1,5150	,21711
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Data Diolah SPSS

a. *Capital Adequacy Ratio* Sebelum dan Selama Pandemi.

Pada tabel 3.4 memperlihatkan bahwa nilai minimum *Capital Adequacy Ratio* sebelum pandemi sebesar 19,56 nilai maximum sebesar 20,59 nilai rata-rata sebesar 20,1058 serta nilai standar deviasi sebesar 0,40010. Sedangkan dalam tabel 3.5 *Capital Adequacy Ratio* selama pandemi mengalami kenaikan sebesar 20,29 nilai maximum sebesar 21,64 nilai rata-rata sebesar 20,6942 serta nilai standar deviasi sebesar 0,43387. Berdasarkan hasil tersebut *Capital Adequacy Ratio* selama pandemi mengalami peningkatan dibandingkan *Capital Adequacy Ratio* sebelum pandemi.

Hal tersebut memperlihatkan bahwa pada saat pandemi perbankan syariah masih memiliki kemampuan baik dalam menanggung risiko biaya operasional Bank.

b. *Non Performing Financing* Sebelum dan Selama Pandemi.

Pada tabel 3.4 memperlihatkan bahwa nilai minimum *Non Performing Financing* sebelum pandemi sebesar 3,23, nilai maximum sebesar 3,58, nilai rata-rata

sebesar 3,4175 serta nilai standar deviasi sebesar 0,09206. Sedangkan pada tabel 3.5 *Non Performing Financing* selama pandemi mengalami penurunan sebesar 3,13, nilai maximum sebesar 3,46 nilai rata-rata sebesar 3,3158 serta nilai standar deviasi sebesar 0,10104. Berdasarkan hasil tersebut *Non Performing Financing* selama pandemi mengalami penurunan dibandingkan *Non Performing Financing* sebelum pandemi.

c. *Financing To Debt Ratio* sebelum dan selama Pandemi.

Pada tabel 3.4 memperlihatkan bahwa nilai minimum *Financing To Debt Ratio* sebelum pandemi sebesar 77,52 nilai maximum sebesar 82,01 nilai rata-rata sebesar 79,5433 serta nilai standar deviasi sebesar 1,45349. Sedangkan pada tabel 3.5 *Financing To Debt Ratio* selama pandemi mengalami penurunan minimum sebesar 76,36 nilai maximum sebesar 81,03 nilai rata-rata sebesar 78,4233 serta nilai standar deviasi sebesar 1,49332. Berdasarkan hasil tersebut *Financing To Debt Ratio* selama pandemi mengalami penurunan dibandingkan *Financing To Debt Ratio* sebelum pandemi.

d. *Beban Operasional Pendapatan Operasional* Sebelum dan Selama Pandemi.



Pada tabel 3.4 memperlihatkan bahwa nilai minimum *Beban Operasional Pendapatan Operasional* sebelum pandemi sebesar 84,45 nilai maximum sebesar 89,09 nilai rata-rata sebesar 86,2658 serta nilai standar deviasi sebesar 1,35127. Sedangkan pada tabel 3.5 *Beban Operasional Pendapatan Operasional* selama pandemi mengalami penurunan sebesar 82,78 nilai maximum sebesar 86,25, nilai rata-rata sebesar 85,1825 serta nilai standar devisi sebesar 1,32010. Berdasarkan hasil tersebut *Beban Operasional Pendapatan Operasional* selama pandemi mengalami penurunan dibandingkan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* sebelum pandemi. Hal tersebut menunjukkan bahwa saat pandemi bank mengalami penurunan perolehan pendapatan, sehingga tidak mampu memelihara efisiensi operasional bank dengan baik.

e. *Return On Asset* sebelum dan selama Pandemi.

Pada tabel 3.4 memperlihatkan bahwa nilai minimum *Return On Aset* sebelum pandemi sebesar 1,32 nilai maximum sebesar 1,73 nilai rata-rata sebesar 1,5792 serta nilai standar deviasi sebesar 0,11237. Sedangkan pada tabel 3.5 *Return On Aset* minimum selama pandemi mengalami kenaikan sebesar 1,35 nilai maximum sebesar 1,88 nilai rata-

rata sebesar 1,5150 serta nilai standar deviasi sebesar 0,21711. Berdasarkan hasil tersebut *Return On Aset* selama pandemi mengalami kenaikan dibandingkan *Return On Aset* sebelum pandemi.

## 2. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Hal ini perlu dilakukan lantaran berada dalam *statistic parameter*. Penelitian ini memakai uji normalitas untuk mengetahui apakah uji beda yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji parametrik atau non parametrik. Karena salah satu syarat untuk memenuhi uji parametrik ( sampel berpasangan uji t) adalah bahwa data harus berdistribusi normal. Tetapi jika data tidak berdistribusi normal gunakan uji *wiloxon sign rank test* atau uji non parametrik. Jika besar sampel  $> 50$  maka gunakan uji normalitas dan jika besar sampel  $< 50$  gunakan uji *shapiro-wilk*.

**Tabel 3.6**  
**Uji Normalitas Sebelum Pandemi**

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
CAR SEBELUM	,224	12	,098	,859	12	,048
NPF SEBELUM	,180	12	,200*	,970	12	,912
FDR SEBELUM	,122	12	,200*	,953	12	,675
BOPO SEBELUM	,240	12	,054	,912	12	,224

ROA SEBELUM	,191	12	,200*	,922	12	,301
----------------	------	----	-------	------	----	------

Sumber: Data Diolah SPSS

**Tabel 3.7**

**Uji Normalitas Selama Pandemi**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	Df	Sig.	Statisti c	Df	Sig.
CAR SELAMA	,281	12	,010	,823	12	,017
NPF SELAMA	,111	12	,200*	,968	12	,894
FDR SELAMA	,153	12	,200*	,945	12	,570
BOPO SELAMA	,276	12	,012	,771	12	,005
ROA SELAMA	,302	12	,003	,719	12	,001

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan Tabel 3.3 dan Tabel 3.4 menunjukkan bahwa Uji Normalitas Kolmogorov Shapiro-Wilk dapat disimpulkan bahwa nilai rasio pada Bank Umum Syariah

Indonesia sebelum pandemi dengan selama pandemi adalah:

- a. *Capital Adequacy Ratio* ( CAR) memiliki nilai sig pada tahun 2019 sebelum adanya covid-19 senilai 0,048 pada tahun 2020 selama adanya covid-19 senilai 0,017, dapat disimpulkan bahwa dengan sebelum dan selama pandemi covid-19 rasio CAR berdistribusi tidak normal.

- b. *Non Performing Financing* ( NPF) memiliki nilai sig pada tahun 2019 sebelum adanya covid-19 senilai 0,912 pada tahun 2020 selama adanya covid-19 senilai 0,894. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa waktu sebelum adanya pandemi covid-19 dengan selama adanya pandemi covid-19 rasio NPF berdistribusi normal.
- c. *Financing Debt Ratiio* ( FDR) memiliki nilai sig pada tahun 2019 sebelum adanya pandemi covid-19 senilai 0,675 pada tahun 2020 selama adanya covid-19 senilai 0,570. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa waktu sebelum adanya pandemi covid-19 dengan selama adanya pandemi covid-19 rasio FDR berdistribusi normal.
- d. *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional* ( BOPO) memiliki nilai sig pada tahun 2019 sebelum adanya covid-19 senilai 0,224 pada tahun 2020 selama adanya covid-19 senilai 0,005, dapat disimpulkan bahwa dengan sebelum pandemi berdistribusi normal sedangkan selama pandemi berdistribusi tidak normal.
- e. *Return On Asset* ( ROA) memiliki nilai sig pada tahun 2019 sebelum adanya covid-19 senilai 0,301

pada tahun 2020 selama adanya covid-19 senilai 0,001 , dapat disimpulkan bahwa dengan sebelum pandemi berdistribusi normal sedangkan selama pandemi berdistribusi tidak normal.

### 3. Uji Beda

Uji beda merupakan uji yang dilakukan buat mengetahui apakah dua atau lebih sampel data berbeda. Uji-t sampel berpasangan berkolerasi ( pengujian dua sampel berpasangan) dibuat untuk menguji sampel berpasangan apakah mereka memiliki rata-rata yang berbeda secara signifikan atau tidak. Uji-t sampel berpasangan merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan adalah subjek yang sama tetapi menjalani perlakuan yang berbeda. Karena uji-t sampel berpasangan adalah teknik statistik parametik, asumsi yang harus dipenuhi adalah data terdistribusi normal.<sup>57</sup>

- a. *Capital Adequacy Ratio ( CAR) ( Uji Wilcoxon Sign Rank Test)*

**Tabel 3.8**

*Test Statistics<sup>a</sup>*

	HASIL - CAR SEBELUM, CAR SELAMA
Z	-4,286 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

**Sumber: Data Diolah SPSS**

<sup>57</sup> Suryani, Heryadi, Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam (Jakarta: Prenamedia Group) 2015, 293.

Berdasarkan tabel 3.8, hasil Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan pada pengujian CAR Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 menggunakan nilai *p-value* (.sig) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima bisa dikatakan bahwa ada perbedaan secara signifikan antara CAR sebelum dan selama Pandemi Covid-19.

b. *Non Performing Financing ( NPF) ( Uji Paired sample t test)*

**Tabel 3.9**

*Paired Samples Statistics*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pai NPF SEBELUM, r 1 NPF SELAMA	3,366 7	24	,10785	,02202
HASIL	1,500 0	24	,51075	,10426

**Sumber: Data Diolah SPSS**

Berdasarkan tabel 3.9 terlihat bahwa rata-rata NPF sebelum pandemi adalah sebesar 3,3667 sedangkan NPF selama pandemi adalah 1,5000. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata sebelum dan sesudah pandemi mengalami penurunan 1,8667.

**Tabel 3.10**

*Paired Samples Correlations*

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 NPF SEBELUM, NPF SELAMA & HASIL	24	-,481	,017

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel 3.10 hasil dapat diketahui bahwa hubungan antara NPF pada Bank Umum Syariah sebelum dan selama pandemi sebesar -0,481.

Tabel 3.11

*Paired Samples Test*

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 NPF SEBELUM, NPF SELAMA - HASIL	1,8667	,57057	,11647	1,62574	2,10760	16,028	23	,000

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel 3.11 menggunakan Paired *sample t test*, bisa diketahui bahwa nilai signifikansi NPF merupakan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi NPF  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara NPF sebelum dan selama pandemi.

c. *Financing Depbt Ratio (FDR) ( Uji Paired Sample t Test)*

**Tabel 3.12**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 FDR SEBELUM, FDR SELAMA HASIL	78,9833	24	1,55053	,31650
	1,5000	24	,51075	,10426

**Sumber: Data Diolah SPSS**

Berdasarkan tabel 3.12 terlihat bahwa rata-rata FDR sebelum pandemi sebesar 78,9833 sedangkan FDR selama pandemi sebesar 1,5000. Dari data tersebut dapat diketahui



bahwa rata-rata sebelum dan selama pandemi covid-19 mengalami penurunan sebesar 77,4833.

**Tabel 3.13**  
**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 FDR SEBELUM, FDR SELAMA & HASIL	24	-,369	,076

**Sumber: Data Diolah SPSS**

Berdasarkan tabel di atas, hasil dapat diketahui bahwa korelasi antara FDR Bank Umum Syariah sebelum dan selama pandemi covid-19 sebesar -0,369

**Tabel 3.14**  
**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
			Lower	Upper				

P ai r 1	FDR SEBELU M, FDR SELAMA - HASIL	77, 48 33 3	1,80 260	,3679 5	76,72 216	78,24 451	21 0,5 79	23	,000
-------------------	--	----------------------	-------------	------------	--------------	--------------	-----------------	----	------

**Sumber: Data Diolah SPSS**

Berdasarkan tabel pengujian di atas, dengan menggunakan *Paired Sample t test*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi FDR adalah 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi FDR  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara FDR sebelum dan selama pandemi covid-19.

d. *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (*

*Uji Wiloxon Sign Rank Test)*

**Tabel 3.15**  
**Test Statistics<sup>a</sup>**

	HASIL - BOPO SEBELUM, BOPO SELAMA
Z	-4,286 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2- tailed)	,000

**Sumber: Data Diolah SPSS**

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji *wiloxon sign rank test* diketahui bahwa hasil yang didapatkan pada pengujian BOPO Bank Umum Syariah sebelum dan selama pandemi dengan nilai *p-value (sig)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak atau  $H_4$  diterima dapat dikatakan bahwa ada perbedaan secara signifikan antara BOPO sebelum dan selama pandemi covid-19.

e. *Return On Asset (ROA) ( Uji Wilcoxon Sign Rank Test)*

**Tabel 3.16**

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	HASIL - ROA SEBELUM, ROA SELAMA
Z	-,515 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2- tailed)	,607

**Sumber: Data Diolah SPSS**

Berdasarkan tabel 3.16 hasil *Uji Wilcoxon Sign Rank Test* diketahui bahwa hasil yang didapatkan pada pengujian ROA Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 dengan nilai *p-value (.sig)*

sebesar  $0,607 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima atau  $H_5$  ditolak dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan antara ROA sebelum dan selama pandemi.

#### **D. Pembahasan**

1. Perbandingan *Capital Adequacy Ratio* antara sebelum dan selama pandemi.

*Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah permodalan bank relatif buat mendukung aset yang mengakibatkan risiko. Semakin tinggi rasio kecukupan modal, maka semakin besar pula kemampuan bank untuk mengambil risiko yang dapat membiayai operasional bank tersebut.

Pengujian *Capital Adequacy Ratio* menggunakan *Wiloxon Sign Rank Test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Capital Adequacy Ratio* sebelum pandemi sebesar 20,1058 sedangkan nilai rata-rata selama pandemi sebesar 20,6942.

Hal ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* selama pandemi lebih besar dibandingkan *Capital Adequacy Ratio* sebelum pandemi. Disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* sebelum dan selama pandemi berbeda secara rata-rata. Perbedaan ini menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan tidak sama dalam mengelola

aktiva beresiko dari modal yang tersedia antara sebelum dan selama pandemi.

Hasil pengujian *Wiloxon Sign Rank Test* memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa  $0,000 < 0,05$ , maka secara statistik terdapat perbedaan signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* sebelum dan selama pandemi. Hal ini sesuai dengan teori kontigensi yang menyatakan bahwa keselarasan antara strategi dengan lingkungan eksternal menentukan kelangsungan hidup dan kinerja perusahaan. Perubahan lingkungan perusahaan, misalnya terjadinya pandemi sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Disisi lain sejalan dengan teori ekologi populasi yang menyatakan bahwa lingkungan eksternal memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan tanpa memandang pilihan strategi yang dijalankan perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Ilhami dan Husni (2021) menyatakan bahwa CAR tidak signifikan memperlihatkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi.

2. Perbandingan *Non Performing Financing* antara sebelum dan selama pandemi.

*Non Performing Financing* merupakan rasio pembiayaan macet terhadap total pembiayaan, pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang kemampuan pemulihan termasuk pada kriteria kurang lancar, diragukan dan macet. Semakin kecil rasio *Non Performing Financing* semakin sedikit pembiayaan buruk dalam total jumlah pembiayaan semakin baik.

Pada pengujian *Paired Sample t Test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Non Performing Financing* sebelum pandemi sebesar 3,4175 sedangkan nilai rata-rata selama pandemi sebesar 3,3158. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Non Performing Financing* selama pandemi tidak sebaik nilai *Non Performing Financing* sebelum pandemi. Berdasarkan pengujian *Paired Sample t Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti  $0,000 < 0,05$  maka secara statistik *Non Performing Financing* terdapat perbedaan yang signifikan antara *Non Performing Financing* sebelum dan selama pandemi. Hal ini sesuai dengan teori kontigensi yang menyatakan bahwa keselarasan antara strategi dengan lingkungan eksternal menentukan kelangsungan hidup dan kinerja perusahaan. Perubahan lingkungan perusahaan, misalnya terjadinya pandemi sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Disisi lain juga sejalan dengan teori ekologi populasi yang menyatakan bahwa lingkungan eksternal mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan tanpa memandang pilihan strategi yang dijalankan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yoga (2020) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* secara signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi.

3. Perbandingan *Financing To Debt Ratio* antara sebelum dan selama pandemi.

*Financing To Debt Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan bank untuk memperoleh dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan lain-lain. Semakin tinggi nilai *Financing To Debt Ratio* semakin rendah likuiditas bank dan bank kemungkinan akan bermasalah. Namun, *Financing To Debt Ratio* yang lebih rendah menunjukkan bahwa bank kurang efektif dalam menyalurkan dana mengakibatkan hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh keuntungan.

Pengujian *Financing to Debt Ratio* menggunakan *Wiloxon Sign Rank Test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Financing To Debt Ratio* sebelum pandemi sebesar 79,5433 sedangkan nilai rata-rata selama pandemi sebesar 78,4233.

Hal ini menunjukkan bahwa *Financing To Debt Ratio* sebelum pandemi lebih besar dibandingkan *Financing To Debt Ratio* selama pandemi. Perbedaan ini menunjukkan bahwa peran pembiayaan yang dilakukan bank syariah selama pandemi lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi. Berdasarkan pengujian *Paired Sample T Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti  $0,000 < 0,05$  maka secara statistik *Financing to Debt Ratio* terdapat perbedaan yang signifikan antara *Financing To Debt Ratio* sebelum dan selama pandemi. Hal ini sesuai dengan teori kontigensi yang menyatakan bahwa keselarasan antara strategi dengan lingkungan eksternal menentukan kelangsungan hidup dan kinerja perusahaan. Disisi lain juga sejalan dengan teori ekologi populasi yang menyatakan bahwa lingkungan eksternal mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan tanpa memandang pilihan strategi yang dijalankan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian husni kamal (2021) yang menunjukkan bahwa *Financing to Debt Ratio* secara signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19.



4. Perbandingan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* antara sebelum dan selama pandemi.

*Beban Operasional Pendapatan Operasional* merupakan rasio efisiensi yang mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengendalikan biaya operasional dan pendapatan operasional. Pada pengujian *Paired Sample t Test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Beban Operasional Pendapatan Operasional* sebelum pandemi sebesar 86,2658 sedangkan nilai rata-rata selama pandemi sebesar 85,1825. Hal ini menunjukkan bahwa *Beban Operasional Pendapatan Operasional* sebelum pandemi lebih besar dibandingkan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* selama pandemi. Hasil pengujian *Wiloxon Sign Rank Test* menunjukkan nilai signifikan 0,000 yang berarti bahwa  $0,000 < 0,05$ , maka secara statistik terdapat perbedaan signifikan antara *Beban Operasional Pendapatan Operasional* sebelum dan selama pandemi covid-19. Hal ini sesuai dengan teori kontigensi yang menyatakan bahwa keselarasan antara strategi dengan lingkungan eksternal menentukan kelangsungan hidup dan kinerja perusahaan. Perubahan lingkungan perusahaan, seperti terjadinya pandemi sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Disisi lain juga sejalan dengan teori ekologi populasi yang menyatakan

bahwa lingkungan eksternal mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan tanpa memandang pilihan strategi yang dijalankan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yoga (2020) yang menunjukkan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional secara signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi.

5. Perbandingan *Return On Asset* antara sebelum dan selama pandemi.

*Return On Aset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan atau profit yang diperoleh suatu bank. Semakin tinggi nilai *Return On Aset* maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang direalisasikan bank dan semakin baik posisi bank dalam hal penggunaan aset.

Pengujian *Return On Asset* menggunakan *Wiloxon*

*Sign Rank Test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Return On Asset* sebelum pandemi sebesar 1,5792 sedangkan nilai rata-rata selama pandemi sebesar 1,5150. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* sebelum pandemi lebih besar dibandingkan *Return On Asset* selama pandemi.

Hasil pengujian *Wiloxon Sign Rank Test* menunjukkan nilai signifikansi 0,607 yang berarti bahwa

0,607 > 0,05 maka secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Asset* sebelum dan selama pandemi. Hasil ini tidak sesuai dengan teori kontigensi yang menyatakan bahwa keselarasan antara strategi dengan lingkungan eksternal merupakan kelangsungan hidup dan kinerja perusahaan. Hasil pengujian tersebut juga tidak sejalan dengan teori ekologi populasi yang menyatakan bahwa lingkungan eksternal mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan tanpa memandang pilihan strategi yang dijalankan perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Yoga ( 2020) yang menunjukkan bahwa *Return On Aset* secara signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian perbandingan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi pada periode Januari- Desember 2019 dan Januari -Desember 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan dengan menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan selama pandemi covid-19.
2. Kinerja keuangan dengan menggunakan indikator *Non Performing Financing* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama pandemi covid-19.
3. Kinerja keuangan dengan menggunakan indikator *Financing To Debt Ratio* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama pandemi covid-19.
4. Kinerja keuangan menggunakan indikator *Beban Operasional Pendapatan Operasional* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama pandemi covid-19.
5. Kinerja keuangan menggunakan indikator *Return On Asset* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama pandemi covid-19.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan mampu mempertahankan rasio kecukupan modalnya agar bank bisa memaksimalkan operasionalnya sehingga bisa memperlancar aktivitas kegiatan yang dijalankan.
2. Diharapkan mampu mengendalikan pembiayaan bermasalah dengan melakukan restrukturasi kepada nasabah.
3. Diharapkan mampu mempertahankan pertumbuhan kredit. Bank juga harus bisa mengoptimalkan dana yang dimiliki agar kondisi likuiditas bank tetap terjaga.
4. Melakukan efisiensi di pos-pos yang dapat dilakukan penghematan untuk menurunkan beban biaya operasional yang mempengaruhi BOPO tanpa harus mengurangi kualitas pelayanan kepada para nasabahnya.
5. Tetap menerapkan strategi peningkatan laba secara hati-hati.

Bank strategi jangka pendek maupun jangka panjang seperti melakukan efisiensi biaya, menjaga portofolio pinjaman hingga melakukan pemantauan kredit secara ketat dan tetap memberikan pinjaman secara selektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori. 2018. *Perbankan Syariah Indonesia*. Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- Al-Qur'an, (Qs. Al Hasyr: 18).
- Adelin Agretania. 2021. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BRI Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Ponorogo.
- Andi Soemitra. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awaludin. 2013. *Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Perbankan Syariah di Indonesia*. (Makasar, Alaudin University Press.
- Bustami dan dkk. 2021. *Analisis Perbandingan Kinerja Profitabilitas Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*. Vol .2.1. IAIN KERINCI.
- Cahya Juwitasari. 2014. *Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Bank Umum Asing Dengan Bank Umum Persero di Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unniversitas Diponegoro .
- Dahlan Siamat. 2010. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Esomar, Restia. 2021. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI*. Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen.
- Febri Endra. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Fitri Fadillah. 2018. *Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan dan Non Pemisahan Serta Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jurnal Ekonomi Islam.
- Francis Hutabarat. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Husni Kamal. 2021. *Analisa Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah dan Konvensional Pra dan Pasca Covid-19*. Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah. Vol.13.No.1.
- Ilhami. 2021. *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance. Vol.4.No.1.

- Ismail.2016. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Karina. 2021. *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Lamongan.
- Lukman Dendiwijaya. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- M. As.Shiddiqy. 2019. *Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Menggunakan Rasio Return On Aset dan Return Non Equity*. Vol.3.No.2.
- Muhammad Ziyad. 2011. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah terbitnya Fatwa haramnya bunga perbankan oleh MUI*. Jurnal Manajemen Akuntansi. Vol.11.No.1.
- Naf'an. 2014. *Pembiayaan Musyarokah dan Mudharabah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nunung Intan Akhadiyah. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Menggunakan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model ( Periode 2014-2016)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
- Nurul Altifa Dewi. 2019. *Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing To Debt Rasio (FDR), dan Biaya Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2018*.
- Rahim. 2014. *Pengaruh Rasio Kecukupan Modal yang Memperhitungkan Risiko Kredit dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Fungsi Intermediasi dan Risiko Perbankan*. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan.
- Rayhan,dkk. 2017. *Bank Umum Syariah di Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Sawidji Widioatmojo. 2021. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Volume III No.1*. Jakarta.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.



- Suryani, Heryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Teddy Hikmat Fauzi. 2010. *Analisis Lingkungan Eksternal dan Internal Terhadap Kebijakan Perbankan Nasional*. Jurnal Wirausaha Volume 5. No.1.Juni.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Veronica. 2021. *Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Manajerial dan kewirausahaan. Volume III No.1.
- Wahdan Najib Habiby. 2017. *Statistik Pendidikan*. Surakarta: Muhamadiyah Universitas Press.
- Wiwik Irma. 2019. *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Reprofilng Dana Pihak Ketiga pada Bank Muamalat Indonesia*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Jember.
- Yoga Adi Surya. 2020. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri di masa pandemi covid-19*. Jurnal Ekonomi Perbankan Syariah.
- Yulya Aryani,dkk. 2016. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014*. Jurnal Al-Muasyaroh.
- Yuserizal Bustami,dkk. 2021. *Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*. Ejournal Al-Fiddoh Febi IAIN Kerinci.Vol.2.No.1.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Safira Megawati

NIM : E20181084

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “ Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Periode Januari-Desember 2019 dan Januari-Desember 2020”. Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 23 Mei 2022

Saya yang menyatakan



Safira Megawati

NIM. E20181084

**Lampiran 1**

**MATRIK PENELITIAN**

<b>JUDUL</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>RUMUSAN MASALAH</b>
<p>Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Periode Januari-Desember 2019 dan Januari -Desember 2020.</p>	CAR	Ekuitas Bank, Aset Tertimbang.	Data Sekunder	<p>Pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif.</p> <p>Teknik Pengambilan Sampel Sampling Jenuh.</p> <p>Analisis data Statistik Deskriptif, Uji Normalitas Data, Uji Wiloxon, Uji Paired Sample Ttest.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah CAR signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama Pandemi Covid-19?</li> <li>2. Apakah NPF signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama Pandemi Covid-19?</li> <li>3. Apakah FDR signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama Pandemi Covid-19?</li> <li>4. Apakah BOPO signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama Pandemi Covid-19?</li> <li>5. Apakah ROA signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan selama Pandemi Covid-19?</li> </ol>
	NPF	Lancar, Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan Macet.			
	FDR	Total Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga.			
	BOPO	Biaya Operasional, Pendapatan Operasional.			
	ROA	Laba Bersih, Total Aktiva.			
Kinerja Keuangan	Kinerja Keuangan Bank di Ukur dengan Rasio CAR, NPF, FDR BOPO dan ROA				

# Lampiran 2 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah 2019

Statistik Perbankan Syariah, Desember 2019

Sharia Banking Statistics, December 2019

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)																	
Periode	2015	2016	2017	2018												Indicator	
				Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov		Des
<b>Bank Umum Syariah</b>																	
<b>Sharia Commercial Bank</b>																	
CAR (%)	15,02	16,63	17,91	20,39	20,25	20,30	19,85	19,61	19,62	19,56	19,72	20,36	20,39	20,54	20,48	20,59	CAR (%)
- Modal	23.409	27.153	31.105	36.764	37.153	37.198	37.114	36.954	37.241	37.255	37.759	39.167	39.381	39.860	40.102	40.715	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	155.894	163.306	173.695	180.300	183.430	183.230	186.945	188.477	185.813	190.505	191.460	192.331	193.148	194.094	195.820	197.727	- Risk Weighted Assets
ROA (%)	0,49	0,63	0,63	1,28	1,51	1,32	1,46	1,52	1,56	1,61	1,62	1,64	1,65	1,65	1,67	1,73	ROA (%)
- Laba	977	1.426	1.697	3.806	4.712	4.121	4.588	4.778	4.895	5.079	5.115	5.209	5.263	5.275	5.375	5.598	- Profit
- Rata-Rata Total Aset	201.348	225.804	267.570	298.044	311.401	313.074	314.735	314.702	314.404	315.828	316.529	317.073	317.957	319.541	320.990	323.438	- Average Assets
NPF (%)	4,84	4,42	4,76	3,26	3,39	3,44	3,44	3,58	3,49	3,36	3,36	3,44	3,32	3,49	3,47	3,23	NPF (%)
NPF Net (%)	3,19	2,17	2,57	1,95	2,07	2,03	2,19	2,13	2,10	2,00	2,07	2,07	2,04	2,20	2,08	1,88	NPF Net %
- Non Performing Financing	7.456	7.843	9.030	6.597	6.798	6.926	7.090	7.424	7.355	7.137	7.130	7.330	7.240	7.641	7.638	7.263	- Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	4.915	3.860	4.880	3.938	4.137	4.205	4.178	4.535	4.479	4.472	4.255	4.421	4.450	4.804	4.578	4.241	- Non Performing Financing Net
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	189.788	202.298	200.292	201.548	205.920	207.233	210.514	212.560	212.302	213.118	218.049	218.697	220.229	225.146	- Total Financing to Non Bank
FDR (%)	88,03	85,99	79,61	78,53	77,92	77,52	78,38	79,57	82,01	79,74	79,90	80,85	81,56	79,10	80,06	77,91	FDR (%)
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	189.788	202.298	200.292	201.548	205.920	207.233	210.514	212.560	212.302	213.118	218.049	218.697	220.229	225.146	- Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	174.895	206.407	238.395	257.606	257.052	259.994	262.709	260.439	256.690	266.568	265.716	267.343	276.466	275.088	288.978	288.978	- Total Third Party Funds
BOPO (%)	97,01	96,22	94,91	89,18	87,69	89,09	87,82	86,95	86,29	85,72	85,58	85,59	85,14	85,55	85,32	84,45	Operating Expenses to Operations Revenue (%)
- Biaya Operasional	30.945	34.174	29.682	31.169	2.901	5.750	8.360	10.748	13.041	15.479	18.052	20.646	22.650	26.084	28.730	30.415	- Operations Expenses
- Pendapatan Operasional	31.901	35.517	31.273	34.952	3.308	6.455	9.520	12.361	15.113	18.058	21.093	24.122	26.605	30.490	33.672	36.614	- Operations Income
Rentabilitas																	Profitability
NOM (%)	0,52	0,68	0,67	1,42	1,75	1,52	1,66	1,71	1,76	1,82	1,83	1,83	1,84	1,83	1,86	1,92	NOM (%)
- Pendapatan Operasional	955	1.343	1.591	3.783	4.887	4.225	4.639	4.839	4.974	5.156	5.214	5.214	5.273	5.287	5.392	5.599	- Net Operations Income
- Rata-rata Aset Produktif	182.301	198.936	238.944	265.860	278.867	277.425	279.948	282.695	282.094	283.727	284.627	285.469	286.522	288.283	289.821	292.108	- Average Earning Assets
KAP																	Earning Asset Quality
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	5,19	4,27		3,04	3,29	3,33	3,42	3,58	3,49	3,45	3,43	3,50	3,41	3,09	3,11	2,77	Classified Earning assets to Earning assets (%)
- APYD	32.610	10.070	11.076	8.845	9.353	9.615	9.946	10.395	9.967	10.255	10.160	10.397	10.284	9.614	9.727	9.018	- Classified Earning Assets
- Total Aset Produktif	197.100	236.048	263.110	291.353	284.579	289.144	290.427	288.814	285.214	297.434	296.497	297.358	301.313	311.147	312.524	325.365	- Total Earning assets
Likuiditas																	Liquidity
Short Term Mismatch (%)	20,04	22,54	29,75	27,22	26,99	28,37	27,93	27,00	22,68	33,23	25,39	24,19	25,35	27,43	29,28	30,08	Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	32.610	45.669	65.551	63.815	62.565	66.267	65.597	62.527	51.791	79.338	59.432	56.054	59.206	66.094	70.407	76.035	- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	162.749	202.655	220.373	234.414	231.771	233.574	234.879	231.611	228.355	238.756	234.034	231.730	233.601	240.990	240.458	252.789	- Short-Term Liabilities
Imbal Hasil																	Yield Proportion
Non Core Deposits terhadap Total DPK (%)	50,35	58,84	51,25	47,69	48,16	48,59	49,04	48,56	46,15	47,77	46,48	45,80	45,98	47,10	46,19	46,46	Non Core Deposits to Third Party Funds (%)
- Non Core Deposits	88.053	121.443	122.280	122.846	123.800	126.322	128.832	126.472	116.466	127.348	123.514	120.731	122.929	130.227	127.076	134.272	- Non Core Deposits
- Total DPK	174.895	206.407	238.395	257.606	257.052	259.994	262.709	260.439	256.690	266.568	265.716	267.343	276.466	275.088	288.978	288.978	- Total Third Party Funds
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	180,50	199,86	210,95	238,46	245,86	239,08	236,35	237,63	236,88	234,73	237,47	236,40	234,18	234,64	244,82	241,64	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	98.641	118.667	129.137	142.857	142.704	142.423	145.006	146.157	146.318	149.359	149.697	150.057	153.100	153.653	156.644	159.570	- Fixed-rate Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	54.650	59.376	61.217	59.908	58.042	59.572	61.353	61.506	62.614	63.631	63.038	63.477	65.378	65.485	63.984	66.037	- Floating-rate Yield Portfolios
Investasi																	Investment Proportion and Risk
Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	35,81	34,64	35,22	36,56	36,15	36,78	37,62	37,67	37,78	38,14	37,99	37,86	38,51	38,62	39,33	39,89	Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)
- Total Pembiayaan Basis Mudharabah	55.336	61.675	67.046	74.122	72.574	74.298	77.626	78.234	75.687	81.229	80.811	80.841	84.135	84.640	86.766	89.995	- Profit Sharing Financing Mudharabah-based
- Total Pembiayaan	154.527	178.043	190.354	202.766	200.746	201.995	206.359	207.663	210.932	212.990	212.735	213.534	218.478	219.138	220.628	225.607	- Total Financing
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	2,81	3,40	3,25	3,47	3,42	3,20	3,13	3,11	3,02	2,65	2,80	2,86	2,72	2,37	2,68	2,70	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarakah (%)
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	1.557	2.094	2.204	2.569	2.485	2.381	2.430	2.431	2.405	2.154	2.263	2.312	2.285	2.006	2.329	2.425	- Potential Loss from Profit Sharing Financing
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	55.336	61.675	67.046	74.122	72.574	74.298	77.626	78.234	75.687	81.229	80.811	80.841	84.135	84.640	86.766	89.995	- Total Mudharabah and Musyarakah

Ket: \*) Angka-angka diperbaiki  
\*) Angka-angka sementara

Note: \*) Revised figures  
\*) Provisional Figures

# Lampiran 3 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah 2020

Statistik Perbankan Syariah, Desember 2020

Sharia Banking Statistics, December 2020

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)																		
Periode	2016	2017	2019	2020												Indicator		
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des			
<b>Bank Umum Syariah</b>																		
<b>Sharia Commercial Bank</b>																		
CAR (%)	16,63	17,91	20,59	20,29	20,47	20,36	20,47	20,62	21,20	20,93	20,37	20,41	20,41	21,16	21,64	21,64	CAR (%)	
- Modal	27.153	31.105	40.715	41.059	41.564	41.746	41.960	41.889	42.488	42.207	42.846	42.779	43.400	45.398	46.854	46.854	- Capital	
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	163.306	173.695	197.727	202.339	203.053	205.071	204.944	203.842	200.432	202.098	210.346	209.606	212.660	214.513	216.547	216.547	- Risk Weighted Assets	
ROA (%)	0,63	0,63	1,73	1,88	1,85	1,86	1,55	1,44	1,40	1,38	1,38	1,35	1,35	1,40	1,35	1,40	ROA (%)	
- Laba	1.426	1.697	5.698	6.495	6.463	6.478	5.404	5.029	4.886	4.821	4.780	4.821	4.827	4.846	5.067	5.067	- Profit	
- Rata-Rata Total Aset	225.804	267.570	323.438	346.373	348.694	349.112	348.908	348.545	349.845	350.271	351.343	353.989	356.775	359.567	362.692	362.692	- Average Assets	
NPF (%)	4,42	4,76	3,23	3,46	3,38	3,43	3,41	3,35	3,34	3,31	3,30	3,28	3,18	3,22	3,13	3,13	NPF (%)	
- Non Performing Financing	2,17	2,57	1,88	2,02	1,91	1,95	1,82	1,82	1,85	1,78	1,78	1,78	1,57	1,62	1,57	1,62	- Non Performing Financing	
- Non Performing Financing Net	7,843	9,030	7,263	7,720	7,585	7,828	7,766	7,704	7,768	7,780	7,765	7,879	7,719	7,903	7,713	7,713	- Non Performing Financing Net	
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3,860	4,880	4,241	4,506	4,287	4,461	4,454	4,189	4,310	4,182	4,183	3,991	3,812	3,969	3,877	3,969	- Total Financing to Non Bank	
FDR (%)	177,482	189,789	225,146	223,183	224,169	228,394	227,438	230,044	232,859	234,713	235,456	240,508	242,516	245,597	246,532	246,532	FDR (%)	
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	85,99	79,61	77,91	77,90	77,02	78,93	78,69	80,50	79,37	81,03	79,56	77,06	77,05	77,61	77,61	77,61	- Total Financing to Non Bank	
- Dana Pihak Ketiga	177,482	189,789	225,146	223,183	224,169	228,394	227,438	230,044	232,859	234,713	235,456	240,508	242,516	245,597	246,532	246,532	- Total Third Party Funds	
BOPO (%)	206,407	238,393	288,978	286,485	291,069	289,362	289,046	285,751	293,374	289,646	295,936	312,102	314,741	316,460	322,853	322,853	BOPO (%)	
- Biaya Operasional	96,22	94,91	84,45	83,62	82,78	83,04	84,60	85,72	86,11	86,25	86,22	86,12	86,08	86,10	85,55	85,55	- Operating Expenses to Operations Revenue (%)	
- Pendapatan Operasional	34,174	29,662	30,415	2,848	5,233	7,718	9,914	12,217	14,812	17,367	19,943	22,337	24,826	27,578	30,410	30,410	- Operations Expenses	
- Pendapatan Operasional	35,517	31,273	36,014	3,407	6,322	9,294	11,718	14,252	17,201	20,137	23,130	25,836	28,841	32,030	35,548	35,548	- Operations Income	
Rentabilitas	0,68	0,67	1,92	1,85	1,78	1,72	1,49	1,34	1,34	1,34	1,36	1,37	1,38	1,39	1,46	1,46	Profitability	
- Net Operations Income	1,343	1,591	5,599	6,497	6,532	6,303	5,412	4,885	4,779	4,748	4,781	4,798	4,818	4,856	5,137	5,137	- Net Operations Income	
- Rata-rata Aset Produktif	198,936	238,944	292,108	361,197	366,142	365,581	363,900	364,205	357,940	353,134	350,250	349,488	349,369	350,105	350,992	350,992	- Average Earning Assets	
KAP	APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	4,27	2,77	2,74	2,66	3,07	3,16	2,88	3,18	3,11	3,11	3,02	2,93	2,78	2,65	2,65	Earning Asset Quality	
- APYD	10,070	11,078	9,018	9,018	10,029	11,399	11,543	10,889	10,662	10,519	10,484	10,578	10,416	10,132	9,750	9,750	Classified Earning assets to Earning assets (%)	
- Total Aset Produktif	236,048	263,110	325,365	368,362	377,363	371,089	365,006	371,750	335,237	330,849	336,714	350,383	355,638	364,736	368,338	368,338	- Total Earning assets	
Liquiditas	Short Term Mismatch (%)	22,54	29,75	30,08	33,36	31,17	29,59	27,55	26,37	26,67	26,89	25,18	24,79	27,17	23,42	23,42	Short Term Mismatch (%)	
- Aktiva Jangka Pendek	45,669	65,551	76,035	84,622	79,921	74,940	69,148	65,977	69,088	69,968	65,675	67,623	74,974	65,706	62,776	62,776	- Short-Term Assets	
- Kewajiban Jangka Pendek	202,655	220,373	252,759	253,639	256,351	253,262	250,946	249,817	259,073	256,469	261,660	272,762	275,962	280,558	286,672	286,672	- Short-Term Liabilities	
Imbal Hasil	Non Core Deposits terhadap Total DPJK (%)	58,84	51,29	46,46	46,88	47,31	46,61	46,09	44,18	44,91	43,17	43,71	45,82	45,91	45,11	44,67	44,67	Yield Proportion
- Non Core Deposits	121,443	122,280	134,272	134,301	137,702	134,859	133,219	126,250	131,761	125,046	129,363	143,005	144,482	142,741	144,231	144,231	- Non Core Deposits	
- Total DPJK	206,407	236,393	288,978	286,485	291,069	289,362	289,046	285,751	293,374	289,646	295,936	312,102	314,741	316,460	322,853	322,853	- Total Third Party Funds	
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	199,86	210,95	241,64	242,78	250,97	244,00	244,45	247,30	249,25	251,63	256,33	257,48	265,46	266,32	268,03	268,03	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)	
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	118,667	129,137	159,570	158,388	160,447	162,321	161,722	164,124	166,496	168,313	169,695	173,550	176,470	178,868	179,855	179,855	- Fixed-rate Yield Portfolios	
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	59,376	61,217	66,037	65,238	64,160	66,524	66,156	66,367	66,800	66,836	66,202	67,404	66,476	67,102	67,102	67,102	- Floating-rate Yield Portfolios	
Investasi	Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	34,64	35,22	39,89	39,39	39,10	39,82	39,98	39,96	40,06	39,93	39,67	39,41	39,15	39,11	39,03	39,03	Investment Proportion and Risk
- Total Pembiayaan	61,675	67,049	89,995	88,094	87,832	91,120	91,112	92,097	93,447	93,887	93,582	94,963	95,124	96,227	96,376	96,376	- Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)	
- Total Pembiayaan	175,043	190,354	225,607	223,627	224,607	226,840	227,879	230,482	233,296	235,149	235,857	240,854	242,946	246,030	246,957	246,957	- Total Financing	
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	3,40	3,29	2,70	2,67	2,70	2,66	2,61	2,73	2,79	2,85	3,00	3,20	3,26	3,34	3,46	3,46	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarakah (%)	
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	2,094	2,204	2,425	2,350	2,369	2,423	2,378	2,514	2,610	2,677	2,807	3,036	3,100	3,210	3,336	3,336	- Potential Loss from Profit Sharing Financing	
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	61,675	67,049	89,995	88,094	87,832	91,120	91,112	92,097	93,447	93,887	93,582	94,963	95,124	96,227	96,376	96,376	- Total Mudharabah and Musyarakah	

\*) Angka-angka sementara

\*) Revised figures

#### Lampiran 4 Rasio Keuangan Data Sebelum Pandemi 2019

Bulan	CAR	NPF	FDR	BOPO	ROA
Januari	20,25	3,39	77,92	87,69	1,51
Februari	20,3	3,44	77,52	89,09	1,32
Maret	19,85	3,44	78,38	87,82	1,46
April	19,61	3,58	79,57	86,95	1,52
Mei	19,62	3,49	82,01	86,29	1,56
Juni	19,56	3,36	79,74	85,72	1,61
Juli	19,72	3,36	79,9	85,58	1,62
Agustus	20,36	3,44	80,85	85,59	1,64
Sep	20,39	3,32	81,56	85,14	1,66
Okt	20,54	3,49	79,1	85,55	1,65
Nov	20,48	3,47	80,06	85,32	1,67
Des	20,59	3,23	77,91	84,45	1,73

#### Lampiran 5 Rasio Keuangan Selama Pandemi

Bulan	CAR	NPF	FDR	BOPO	ROA
Januari	20,29	3,46	77,9	83,62	1,88
Februari	20,47	3,38	77,02	82,78	1,85
Maret	20,36	3,43	78,93	83,04	1,86
April	20,47	3,41	78,69	84,6	1,55
Mei	20,62	3,35	80,5	85,72	1,44
Juni	21,2	3,34	79,37	86,11	1,4
Juli	20,93	3,31	81,03	86,25	1,38
Agustus	20,37	3,3	79,56	86,22	1,36
Sep	20,41	3,28	77,06	86,12	1,36
Okt	20,41	3,18	77,05	86,08	1,35
Nov	21,16	3,22	77,61	86,1	1,35
Des	21,64	3,13	76,36	85,55	1,4



**Lampiran 6 Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Sebelum Pandemi (2019)**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	12	19,56	20,59	20,1058	,40010
NPF	12	3,23	3,58	3,4175	,09206
FDR	12	77,52	82,01	79,5433	1,45349
BOPO	12	84,45	89,09	86,2658	1,35127
ROA	12	1,32	1,73	1,5792	,11237
Valid N (listwise)	12				

**Lampiran 7 Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Selama Pandemi (2020)**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	12	20,29	21,64	20,6942	,43387
NPF	12	3,13	3,46	3,3158	,10104
FDR	12	76,36	81,03	78,4233	1,49332
BOPO	12	82,78	86,25	85,1825	1,32010
ROA	12	1,35	1,88	1,5150	,21711
Valid N (listwise)	12				

**Lampiran 8 Hasil Output SPSS Uji Normalitas Sebelum Pandemi (2019)**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CAR SEBELUM	,224	12	,098	,859	12	,048
NPF SEBELUM	,180	12	,200*	,970	12	,912
FDR SEBELUM	,122	12	,200*	,953	12	,675
BOPO SEBELUM	,240	12	,054	,912	12	,224
ROA SEBELUM	,191	12	,200*	,922	12	,301

**Lampiran 9 Hasil Output SPSS Uji Normalitas Seelama Pandemi ( 2020)**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CAR SELAMA	,281	12	,010	,823	12	,017
NPF SELAMA	,111	12	,200*	,968	12	,894
FDR SELAMA	,153	12	,200*	,945	12	,570
BOPO SELAMA	,276	12	,012	,771	12	,005
ROA SELAMA	,302	12	,003	,719	12	,001

**Lampiran 10 Hasil Output SPSS Uji Wiloxon Sign Rank Test CAR**

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	HASIL - CAR SEBELUM, CAR SELAMA
Z	-4,286 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

**Lampiran 11 Hasil Output SPSS Paired Sampel t Test NPF**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 NPF SEBELUM, NPF SELAMA	3,3667	24	,10785	,02202
HASIL	1,5000	24	,51075	,10426

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 NPF SEBELUM, NPF SELAMA & HASIL	24	-,481	,017

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 NPF SEBELUM, NPF SELAMA - HASIL	1,86667	,57057	,11647	1,62574	2,10760	16,028	23	,000

**Lampiran 12 Hasil Output SPSS Paired Sampel t Test FDR**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 FDR SEBELUM, FDR SELAMA	78,9833	24	1,55053	,31650
HASIL	1,5000	24	,51075	,10426

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 FDR SEBELUM, FDR SELAMA & HASIL	24	-,369	,076



### Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired Sample 1 FDR SEBELUM, FDR SELAMA - HASIL	77,48333	1,80260	,36795	76,72216	78,24451	210,579	23	,000

### Lampiran 13 Hasil Output SPSS Uji Wiloxon BOPO

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	HASIL - BOPO SEBELUM, BOPO SELAMA
Z	-4,286 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

### Lampiran 14 Hasil Output SPSS Uji Wiloxon ROA

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	HASIL - ROA SEBELUM, ROA SELAMA
Z	-,515 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,607



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68138 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B- ~~128~~ /Un.22/7.a/PP.00.9/02/2022 02 Februari 2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Otoritas Jasa Keuangan  
Jl. MH Thamrin No.2, Jakarta Pusat

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Safira Megawati  
NIM : E20181084  
Semester : VIII  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Periode Januari Desember 2019 dan Januari- Desember 2020".

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.






Dekan  
Dekan Bidang Akademik,  
  
Nur Widyawati Islami Rahayu





### JURNAL PENELITIAN

Judul : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Periode Januari-Desember 2019 dan Januari-Desember 2020.

No	Hari/ Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Minggu, 08-08-2021	Mencari data di Website OJK terkait Annual Report Statistik Perbankan Syariah 2019 dan 2020	
2.	Senin, 16-08-2021	Mencari penelitian terdahulu	
3.	Senin, 24-01-2022	Menginput data pada Microsoft excel	
4.	Selasa, 25-01-2022	Mengolah data menggunakan SPSS	
5.	Rabu, 26-01-2022	Mamasukkan data dalam file Skripsi	

Jember, 17 Mei 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Khanda Rifa'i, S.E.M.Si  
NIP. 196808072000031001

KH

Q



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI menerangkan bahwa:

Nama : Safira Megawati  
NIM : E20181084  
Semester : VIII  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Telah selesai melakukan penelitian melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Pada Periode Januari- Desember 2019 dan Januari Desember 2020".

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan kepada yang bersangkutan sebagaimana mestinya.



18 Mei 2022

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI,

Nur Hafidatul Masruroh



**BIODATA PENULIS****1. IDENTITAS DIRI**

Nama : Safira Megawati  
Alamat : Dsn Krajan RT 001 RW 007 Desa  
Plampangrejo Kecamatan Cluring  
Kabupaten Banyuwangi  
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 28 Agustus 1999  
Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Kawin  
Email : [safiramega99@gmail.com](mailto:safiramega99@gmail.com).  
No. Hp : 081296893844

**2. RIWAYAT PENDIDIKAN**

TK Khadijah 13 : 2004 - 2006  
SDN I Plampangrejo : 2006 - 2011  
MTS N Banyuwangi 4 : 2011 - 2014  
MAN 3 Banyuwangi : 2014 - 2017  
UIN KHAS Jember : 2018 – 2022

Banyuwangi, 23 Mei 2022

Safira Megawati

NIM. E20181084